

**Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar
Kerja dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi
Sebagai Konsultan Pajak
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**



Disusun oleh :

Yunita Putri Ulansari

17312330

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

2022

**Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar
Kerja dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi
Sebagai Konsultan Pajak
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Yunita Putri Ulansari

No. Mahasiswa: 17312330

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 2 November 2022

Penulis,



(Yunita Putri Uldansari)

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja
dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang
Perpajakan**

(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Yunita Putri Ulansari

No. Mahasiswa: 17312330

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 01 November 2022

Dosen Pembimbing,



(Umi Sulistiyanti., S.E., Ak., M.Acc)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

Disusun oleh : YUNITA PUTRI ULANSARI

Nomor Mahasiswa : 17312330

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 14 Desember 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Penguji : Rizki Hamdani, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arif, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Perjalanan seribu mil dimulai dengan satu langkah."

(Lao Tzu)

“The best way to get started is to quit talking and begin doing.”

(Walt Disney)

“Learn from the past, live for today, and plan for tomorrow”

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.”

(Imam Syafi'i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin

Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tua, Alm. Ibu Sumiati dan Bapak M. Saling, sosok terbaik dan terkasih, tak ada kata yang mampu mewakili rasa terimakasih dan syukur atas kasih dan cintamu.

Tak lupa pula penulis persembahkan karya ini kepada segenap keluarga dan teman-teman karena dengan dukungan yang diberikan, penulis berhasil melewati beberapa fase berat dalam hidup ini.

Terakhir, karya ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri. Terima kasih telah berjuang dan bertahan bersamaku hingga saat ini. Penulis bangga akan dirimu. Kamu hebat, kamu kuat. Tetap berjuang, sekarang baru permulaan yang sebenarnya.

Semangat!

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, segala puji dan syukur sepatutnya tercurahkan kepada Dzat Yang Maha Segalanya, Allah SWT . Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Maha Melihat , Maha Mendengar segala sesuatu yang dilakukan hamba-Nya. Yang karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**, sebagai upaya pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sholawat serta salam tak lupa terlimpahkan kepada baginda agung, junjungan kita, sang revolusioner sejati, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa zaman yang terang benderang, penuh akan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan tugas akhir ini tentu masih jauh dari kata sempurna dan tidak sampai dalam tahap selesai tanpa bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

2. **Nabi Muhammad SAW** sebagai sang revolusioner dan suri tauladan yang baik, yang menjadi motivasi penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
3. **Yunita Putri Ulansari**, selaku penulis yang telah bertahan dan berjuang tanpa henti dalam kondisi seberat apapun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Tidak ada kata terlambat, semua sudah diatur sesuai porsinya.
4. **Alm. Ibu Sumiati dan Bapak M. Saling**, selaku orang tua yang senantiasa memberikan kasih, cinta, doa, dukungan baik secara moril maupun materi kepada penulis.
5. **Ibu Lisa Elyanti**, selaku keluarga penulis yang memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Seluruh keluarga besar penulis yang telah mendukung dan memberikan doa.
7. **Ibu Umi Sulistiyanti., S.E., Ak., M.Accy.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, saran, kritik dan arahan yang sangat bermanfaat selama proses bimbingan tugas akhir dengan penuh kesabaran. Beliau selalu memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dimana hal tersebut sangat membantu penulis.
8. **Bapak Fathul Wahid., S.T., M.Sc., Ph.D.**, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
9. **Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.**, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

10. **Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
11. **Juniken Anggraini**, selaku teman dekat penulis yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi serta kebersamai penulis dikala suka maupun duka. Terimakasih gais <3.
12. **Dwi Ayu Saryani dan Febriana Fahmawati Putri**, selaku teman rasa kakak yang penulis sayangi, yang selalu memberikan perhatian, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis dalam fase tersulit selama proses penyelesaian tugas akhir ini. Terimakasih mbakku <3.
13. **Ummi Atika, Sania Fikri Ananda, Sri Ambarwati Sunaryo dan Wulan Nelafana**, selaku teman seperjuangan penulis yang membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini. Saat penulis kebingungan akan suatu hal, mereka dapat membantu penulis untuk menemukan jawabannya. Terimakasih <3.
14. **Pengurus HMI Korkom UII 2021 dan HMI Cabang Yogyakarta 2022**, yang kebersamai penulis dan mengukir kenangan manis maupun pahit. Sukses, kedepannya bisa ketemu lagi. Yakusa!.
15. **Ayam Bakar Bamboe Crew**, yang kebersamai penulis serta memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
16. **Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia** yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang sangat bermanfaat.

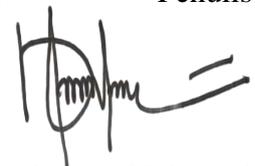
17. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia terutama yang bersedia menjadi responden penelitian ini, terimakasih.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala kontribusi, dedikasi, dukungan dan doa dari semua pihak, penulis mendoakan semoga Allah SWT. Membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan berlipat ganda. Sejatinya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Penulis berhadap mendapatkan kritik, saran dan masukan yang membangun demi penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang. Demikian, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Akhiirul Kalaam,

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Penulis



Yunita Putri Ulansari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)	10
2.1.2 Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak	11
2.1.3 Pelatihan Brevet	12
2.1.4 Penghargaan Finansial.....	12
2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja	13

2.1.6 Nilai-Nilai Sosial.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Hipotesis Penelitian.....	21
2.3.1 Pengaruh Pelatihan Brevet Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.....	21
2.3.2 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.....	22
2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.....	23
2.3.4 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.....	25
2.4 Kerangka Penelitian	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2 Teknik Pengumpulan Data	30
3.3 Definisi Dan Pengukuran Variabel Penelitian	31
3.3.1 Variabel Penelitian	31
3.3.1.1 Variabel Dependen (Y).....	31
3.3.1.2 Variabel Independen (X)	31
3.4 Pengukuran Variabel	31
3.5 Metode Analisis Data	33
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2 Uji Kualitas Data	34
3.5.2.1 Uji Validitas Data	34
3.5.2.2 Uji Reliabilitas Data	34
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3.1 Uji Normalitas	35
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas	36
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	36
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda	37
3.5.5 Uji Hipotesis.....	38

3.5.5.1 Uji Statistik T	38
3.5.5.2 Uji Statistik F.....	39
3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV	41
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Responden.....	41
4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	41
4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan Perkuliahan.....	42
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	43
4.3 Uji Kualitas Data.....	46
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	46
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	48
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
4.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
4.6 Hasil Uji Hipotesis	53
4.6.1 Hasil Uji Statistik T.....	53
4.6.2 Hasil Uji Statistik F.....	56
4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.7.1 Pelatihan Brevet Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.....	57
4.7.2 Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.....	58
4.7.3 Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.....	59
4.7.4 Nilai-Nilai Sosial Tidak Berpengaruh terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.....	60
BAB V.....	61

PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Keterbatasan Penelitian	61
5.3. Saran.....	62
5.4. Implikasi Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	31
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan Perkuliahan	42
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	26
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	68
LAMPIRAN 2.....	69
LAMPIRAN 3.....	71
LAMPIRAN 4.....	74
LAMPIRAN 5.....	82
LAMPIRAN 6.....	92
LAMPIRAN 7.....	93
LAMPIRAN 8.....	95
LAMPIRAN 9.....	100
LAMPIRAN 10.....	101
LAMPIRAN 11.....	103
LAMPIRAN 12.....	104

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan brevet, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Metode pengambilan data yang dilakukan yaitu metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan peneliti antara lain mahasiswa aktif angkatan 2018 dan 2019 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan dan mengikuti pelatihan brevet pajak. Kuesioner disebarakan secara online maupun offline dan diperoleh data sebanyak 85 responden, yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Data pada penelitian ini diolah menggunakan aplikasi program SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pelatihan brevet, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Sedangkan, untuk variabel nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Kata kunci : pelatihan brevet, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, *Theory of Planned Behavior* (TPB).

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of tax brevet training, financial rewards, labor market considerations, and social values on accounting students' career choices as tax consultants. This research uses quantitative methods. The population of this study were accounting students at the Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia. The data collection method used is the purposive sampling method with criteria determined by researchers such as active students from 2018 and 2019 classes who have taken tax courses and attended tax brevet training. Questionnaires were distributed online and offline. Data were obtained from as many as 85 respondents, which were used as samples in this study. The theory used in this research is Theory of Planned Behavior (TPB). The data in this study were processed using the SPSS program application. The results of this study prove that the variables of tax brevet training, financial rewards, and labor market considerations impact on the career choices of accounting students as tax consultants. Meanwhile, the social values variable has no influence on the career choices of accounting students as tax consultants.

Keywords : *tax brevet training, financial rewards, labor market considerations, social values, career choices of accounting students as tax consultants, Theory of Planned Behavior (TPB).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan profesional, seseorang akan menduduki suatu jabatan atau posisi di sebuah organisasi yang disebut karir. Salah satu hal terpenting dalam perjalanan hidup seseorang adalah langkah awal dalam menentukan karirnya (*career choice*) (Anggraeni et al., 2020). Oleh karena itu, seseorang membutuhkan kecermatan dalam menentukan karirnya, sehingga karir tersebut dapat berperan sebagai nilai dasar dan tujuan hidup pribadi (Yuniarti D. A., 2017).

Saat ini, peluang kerja masih terbuka bagi calon lulusan perguruan tinggi. Salah satu bidang kerja dalam perusahaan yang banyak mencari *fresh graduate* untuk menjadi bagian dari perusahaan yaitu bidang perpajakan (Janros1, 2017). Belakangan ini terdapat pekerjaan yang menarik minat lulusan jurusan akuntansi, seperti pekerjaan sebagai pegawai Ditjen pajak, konsultan pajak, dan ahli pajak (*tax specialist*) di perusahaan. Profesi pekerjaan tersebut terdapat dalam bidang perpajakan. Dimana biasanya mereka berharap dapat meniti karir sebagai akuntan di perusahaan, akuntan publik, maupun sebagai pegawai negeri (Mahayani, Sulindawati, & Herawati, 2017).

Peran penting yang dimiliki pajak sebagai sumber utama pendapatan negara adalah untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Masyarakat dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang perpajakan karena kontribusi pajak pada negara yang demikian besar. Sistem perpajakan yang kompleks biasanya dimiliki

oleh suatu negara, terkait dengan peraturan yang ada. Dari waktu ke waktu peraturan perpajakan ini masih diperbarui. Akibatnya, wajib pajak terkadang dibuat kesulitan dalam membayar pajak agar kewajibannya dapat terpenuhi, sesuai dengan berlakunya peraturan perundangan perpajakan saat itu. Oleh karena itu, wajib pajak membutuhkan jasa profesi konsultan pajak yang diakui sebagai ahli di bidang perpajakan untuk membantunya dalam memenuhi kewajiban tersebut (Lukman & Winata, 2017). Peran konsultan pajak yaitu memberikan nasehat perpajakan serta menerima kuasa atas Wajib Pajak dengan motif imbalan atau fee agar kewajiban perpajakan dapat terlaksana (Taslim, 2007).

Berdasarkan data Biro Sumber Daya Manusia 2022, jumlah pegawai Ditjen Pajak hanya terdapat sebanyak 45.257 orang, data tersebut diambil per 1 Juli 2022. Berdasarkan data IKPI tahun 2019, anggota konsultan pajak yang terdaftar berjumlah 2.361 orang dan telah mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 5.040 orang. Meskipun terjadi peningkatan jumlah konsultan pajak, namun jika dibandingkan dengan kenaikan jumlah wajib pajak yang sangat besar, maka jumlah konsultan pajak di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Kementerian Keuangan mencatat jumlah wajib pajak yang terdaftar mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 42,51 juta wajib pajak menjadi 46,38 juta wajib pajak atau sebanyak 3,78 juta wajib pajak (Khairizka, 2022).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wajib pajak terdaftar tidak sebanding dengan jumlah konsultan pajak yang tergolong masih rendah. Kesenjangan yang terjadi antara jumlah wajib pajak dengan jumlah konsultan pajak dapat mengindikasikan bahwa rendahnya ketertarikan mahasiswa

untuk memilih berkarir di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak. Berkarir sebagai konsultan pajak dapat menawarkan banyak kesempatan dan peluang namun ketertarikan untuk berprofesi sebagai konsultan pajak masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena banyaknya risiko yang harus diterima oleh konsultan pajak membuat kesadaran akan berkarir dalam bidang ini masih rendah (Lestari, 2020).

Konsultan pajak merupakan pilihan karir yang menjadi isu di bidang perpajakan. Minimnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki masyarakat tentang perpajakan membuat mereka bingung dalam memahami persoalan perpajakan. Berdasarkan hal tersebut dan mengingat permasalahan perpajakan yang semakin pelik, disanalah pentingnya peran dari konsultan pajak. Semakin kompleksnya peraturan perundangan perpajakan maka semakin besar pula kebutuhan jasa konsultan pajak oleh wajib pajak. Tuntutan yang tinggi dari wajib pajak akan profesionalisme konsultan pajak merupakan konsekuensi lain dari meningkatnya kebutuhan akan jasa konsultan pajak (Fitri, 2019).

Karir harus sudah dipersiapkan bagi mahasiswa akhir strata tingkat 1, khususnya mahasiswa di bidang akuntansi. Akan tetapi, sebagian mahasiswa tidak dapat melakukan perencanaan karir secara tepat karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian dimasa datang. Agar tidak salah memilih karir, mahasiswa harus mempertimbangkan dengan benar berbagai faktor yang mempengaruhi pilihannya, seperti pelatihan brevet, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja serta nilai-nilai sosial dalam pemilihan karir khususnya karir sebagai konsultan pajak atau karir di bidang akuntansi pada umumnya.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Dalam penelitian (Mulianto & Mangoting, 2014) menemukan bahwa variabel pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, nilai – nilai sosial dan pengaruh orang tua, sedangkan untuk variabel penghargaan finansial dan lingkungan kerja terbukti tidak memiliki pengaruh. Penelitian lain dengan hasil yang sama dilakukan oleh (Suryadi et al., 2021) bahwa variabel motivasi, penghargaan finansial dan religiusitas tidak berpengaruh sedangkan variabel persepsi, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan. Serta penelitian dengan variabel pelatihan brevet yang dilakukan oleh (Pramiana et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa setelah mengikuti brevet pajak minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan menurun

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Jayusman & Siregar, 2019) mendapatkan hasil yang berbeda yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan sedangkan variabel pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi. Hasil serupa terhadap variabel pertimbangan pasar kerja ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan (Wardani & Novianti, 2022) bahwa baik variabel persepsi maupun variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat memilih karir konsultan pajak. Kemudian, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lukman & Winata, 2017) menyatakan bahwa pemilihan karir sebagai konsultan pajak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel norma subjektif, tenaga kerja, pertimbangan pasar dan penghargaan, sedangkan variabel sikap tidak

memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Katatong, 2018) bahwa minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Warmana & Widnyana, 2018) dimana menggunakan variabel pelatihan perpajakan brevet menyatakan hasil bahwa pemberian mata kuliah perpajakan dan pelatihan perpajakan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Mempertimbangkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh brevet pajak, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial yang belum konsisten, maka peneliti melakukan penelitian kembali tentang pengaruh variabel tersebut terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi. Mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia akan dijadikan subjek dalam penelitian ini. Alasan peneliti menjadikannya subjek penelitian karena jurusan akuntansi di Universitas Islam Indonesia telah diakui memiliki akreditasi Unggul (BAN-PT) secara nasional dan memiliki akreditasi ACCA secara internasional. Selain itu, jumlah rata-rata mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada setiap angkatan akuntansi cukup banyak yaitu berjumlah kurang lebih 250 orang. Dengan beberapa alasan tersebut, diharapkan Universitas Islam Indonesia dapat berkontribusi akan pemenuhan kebutuhan terhadap akuntan profesional terutama akuntan yang ahli di bidang perpajakan. Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait **“Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pelatihan brevet berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini muncul berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu untuk menguji :

1. Pengaruh pelatihan brevet terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
2. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
4. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan untuk berbagai pihak. Adapun manfaat yang ini dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dan juga dapat menjadi media pembelajaran, menambah dan mengembangkan wawasan serta ilmu penyelesaian masalah secara ilmiah.
2. Bagi pihak akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji di bidang yang berhubungan dengan penelitian ini. Serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan gagasan pemikiran.
3. Bagi universitas, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang memiliki kualitas dan siap menghadapi dunia profesional kerja.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama yaitu membahas latar belakang masalah dari topik yang akan diteliti, bagian kedua adalah memaparkan rumusan masalah dari topik, bagian ketiga mengenai tujuan penelitian, bagian keempat

membahas tentang manfaat penelitian, dan yang terakhir membahas mengenai sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dan pengertian variabel untuk mendukung perumusan hipotesis penelitian, dilanjutkan bagian selanjutnya mengenai telaah penelitian terdahulu. Bagian ini berisi tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis atau bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan. Bagian terakhir yaitu kerangka dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai metode yang digunakan dalam penelitian berupa metode untuk memperoleh data dan metode analisis data, dimana berisi tentang populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai semua hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian kemudian diuraikan secara deskriptif serta mengaitkannya dengan penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri atas simpulan, saran dan keterbatasan penelitian serta implikasi bagi penelitian selanjutnya. Bagian ini adalah cuplikan ringkas dari bagian analisis data.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) atau bisa disebut dengan teori perilaku terencana merupakan teori mengenai hubungan antara sikap dan perilaku individu (Yulianti, Kurniawan, & Umiyati, 2019). Teori ini telah banyak diterapkan pada penelitian tentang hubungan antara kepercayaan, sikap, dan perilaku di berbagai bidang. Teori TPB merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen.

TPB dijelaskan sebagai teori yang melengkapi konstruksi TRA. Dalam teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) menerangkan bahwa terdapat dua faktor utama yang membentuk niat dalam diri seseorang terhadap perilakunya yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norms*) (Fishbein & Ajzen, 1975). Berbeda dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), dalam teori ini ditambahkan satu faktor lagi yaitu persepsi individu terhadap kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1985).

Menurut *Theory Planned Behavior* (TPB), timbulnya niat dalam diri seseorang ditentukan oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku (*behavioral belief*), norma subjektif (*normative beliefs*) dan kontrol terhadap perilaku (*control beliefs*). Dimana terdapat sikap pada mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak yang berhubungan dengan niat mencari pekerjaan. Dengan

keyakinan (*behavioral belief*) bahwa berprofesi sebagai konsultan pajak memberikan hasil yang positif dan keuntungan.

Pada penelitian ini, faktor pertama yaitu sikap (*behavioral belief*) terwakili oleh variabel pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Kemudian untuk, variabel pelatihan brevet dan penghargaan finansial mewakili faktor kedua yaitu norma subjektif (*normative beliefs*), sedangkan variabel pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial mewakili faktor ketiga yaitu kontrol perilaku (*control beliefs*).

2.1.2 Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

Serangkaian pola dan posisi pekerjaan dalam kehidupan seseorang disebut karir (Collin dalam Muliando & Mangoting, 2014). Pilihan karir adalah suatu proses tatkala seseorang akan mencapai tahap baru dengan membuat keputusan akan karir sehingga dapat menemukan posisi dalam kehidupan mereka. Seseorang yang membuat keputusan untuk memilih karir di bidang perpajakan merupakan langkah yang tepat karena bidang perpajakan merupakan salah satu bidang karir dengan peluang yang tinggi (Mahayani, Sulindawati, & Herawati, 2017)

Berdasarkan Undang – Undang No. 36 tahun 2008, jasa konsultan didefinisikan sebagai pemberian petunjuk, pertimbangan atau nasihat (*advice*) yang dilakukan secara profesional untuk suatu bidang usaha, tenaga ahli atau perkumpulan tenaga ahli yang melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, dimana dalam pelaksanaannya tidak ada keterlibatan langsung dari para ahli tersebut. Dalam peraturan perundangan perpajakan, profesi konsultan pajak didefinisikan sebagai profesi yang memberikan nasihat perpajakan kepada wajib pajak agar hak

dan pemenuhan kewajiban perpajakannya dapat terlaksana (www.online-pajak.com). Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 111/PMK.03/2014, konsultan pajak merupakan seseorang yang menawarkan jasa berupa konsultasi atau pemberian nasehat perpajakan kepada Wajib Pajak agar terlaksananya hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan.

2.1.3 Pelatihan Brevet

Saat ini terdapat banyak tempat kursus atau pelatihan bidang pajak yang bisa diikuti oleh mahasiswa maupun karyawan yang hendak mempelajari lebih dalam ilmu perpajakan. Brevet merupakan lisensi atau pengakuan atas pengetahuan, kemampuan, keahlian dan kecerdasan yang dimiliki seseorang. Brevet pajak yaitu pelatihan keterampilan perpajakan dengan atau tanpa menggunakan aplikasi *software* pajak. Dalam rangka agar para peserta terbekali dengan pengetahuan dan keterampilan perpajakan maka diadakan pelatihan brevet pajak. Perbedaan materi yang diajarkan dalam brevet pajak sesuai dengan tingkatan yang ada. Para ahli yang telah menguasai materi kewajiban pajak atas orang pribadi akan diberikan lisensi brevet pajak tingkat A. Kemudian, untuk para ahli yang telah menguasai materi kewajiban pajak atas badan akan diberikan lisensi brevet pajak tingkat B. Sedangkan, para ahli yang telah menguasai materi perpajakan internasional akan diberikan lisensi brevet pajak tingkat C (Janrosl, 2017).

2.1.4 Penghargaan Finansial

Salah satu tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya, maka dari itu penghargaan finansial dapat

dijadikan faktor utama yang harus dipertimbangkan saat pemilihan karir. Dengan kata lain, penghargaan finansial adalah kompensasi ekonomi dari suatu pekerjaan (Yuniarti D. A., 2017). Menurut (Harianti S. S., 2017) penghargaan finansial diartikan sebagai kompensasi atau imbalan secara adil dan layak atas jasa yang telah dilakukan karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan/organisasi. Kompensasi diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut (Iswahyuni, 2018) penghargaan finansial adalah imbalan untuk timbal balik pengorbanan atas jasa, tenaga, usaha dan manfaat kepada seseorang dalam ikatan pekerjaan. Gaji, upah, insentif dan kompensasi termasuk dalam komponen dari penghargaan finansial (Arismutia, 2017).

2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut (Harianti S. S., 2017) pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang dijadikan pertimbangan ketika memasuki dunia kerja dikarenakan adanya kebutuhan dan persediaan akan tenaga kerja yaitu meliputi: keamanan kerja, besarnya ketersediaan lapangan kerja, fleksibilitas pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi dalam pekerjaan. Setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda, maka dari itu dalam memilih sebuah pekerjaan, seseorang akan mempertimbangkan suatu perihal yang disebut pertimbangan pasar kerja (Arismutia, 2017).

2.1.6 Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki disebut juga nilai-nilai sosial. Hal tersebut

mengindikasikan bahwa lingkungan tempat kerja dan kemampuan seseorang dapat tercerminkan melalui penilaian yang diberikan orang lain (Yuniarti D. , 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu

Subbab ini menjelaskan dan membahas tentang penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian sebelumnya dijadikan dasar oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis baru. Dasar dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Dibabe et al. (2015)	<i>Factors that Affect Students' Career Choice in Accounting : A Case of Bahir Dar University Students.</i>	Variabel bebas: 1. Faktor Intrinsik (X_1) 2. Faktor Ekstrinsik (X_2) 3. Persepsi terhadap Akuntansi (X_3) 4. Faktor Sosial Lainnya (X_4) Variabel terikat : Pilihan Karir Mahasiswa di Bidang Akuntansi (Y)	1. Faktor intrinsik (minat) mempengaruhi secara positif signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi. 2. Faktor ekstrinsik (peluang kerja, tanggungjawab dan pengalaman) mempengaruhi secara positif signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi. 3. Faktor ekstrinsik

				<p>(status sosial) tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi.</p> <p>4. Persepsi mahasiswa tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi</p> <p>5. Faktor sosial lainnya (pengaruh keluarga) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi.</p>
2.	Lukman dan Winata (2017)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan <i>Theory of Reasoned Action Model</i> Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi	<p>Variabel bebas:</p> <p>5. Sikap (X_1)</p> <p>6. Norma Subjektif (X_2)</p> <p>7. Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)</p> <p>8. Penghargaan Finansial (X_4)</p> <p>Variabel terikat : Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Y)</p>	<p>6. Sikap terhadap konsultan pajak tidak mempengaruhi kecenderungan mahasiswa berprofesi sebagai konsultan pajak.</p> <p>7. Norma subjektif mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa</p>

		Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta		berprofesi sebagai konsultan pajak. 8. Pertimbangan pasar kerja mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa berprofesi sebagai konsultan pajak. 9. Penghargaan finansial mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa berprofesi sebagai konsultan pajak.
3.	Theresia Dianti Katatong (2018)	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan	Variabel bebas : 1. Penghargaan Finansial (X_1) 2. Pengakuan Profesional (X_2) 3. Nilai-Nilai Sosial (X_3) 4. Lingkungan Kerja (X_4) Variabel terikat : Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	1. Penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. 2. Pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi

				<p>3. Nilai-nilai sosial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>4. Lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.</p>
4.	Suryadi, Yusnelly, dan Chika (Suryadi et al., 2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi	<p>Variabel bebas :</p> <p>1. Persepsi (X1)</p> <p>2. Motivasi (X2)</p> <p>3. Penghargaan Finansial (X3)</p> <p>4. Pengakuan Profesional (X4)</p> <p>5. Pertimbangan Pasar Kerja (X5)</p> <p>6. Religiusitas (X6)</p> <p>Variabel terikat : Pilihan Karir di Bidang Akuntansi. (Y)</p>	<p>1. Persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan.</p> <p>2. Motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan.</p> <p>3. Penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan.</p> <p>4. Pengakuan profesional memiliki pengaruh positif</p>

				<p>dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan.</p> <p>5. Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan.</p> <p>6. Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan.</p>
5.	Wardani dan Novianti (2022)	Pengaruh Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak.	<p>Variabel bebas :</p> <p>1. Persepsi (X_1)</p> <p>2. Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)</p> <p>Variabel terikat :</p> <p>Minat Memilih Karir Konsultan Pajak (Y)</p>	<p>1. Persepsi tidak memiliki pengaruh terhadap minat memilih karir konsultan pajak.</p> <p>2. Pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat memilih karir konsultan pajak.</p>
6.	Mulianto & Mangoting (2014)	Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai	<p>Variabel bebas :</p> <p>1. Penghargaan Finansial (X_1)</p> <p>2. Pengakuan Profesional (X_2)</p> <p>3. Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)</p> <p>4. Personalitas</p>	<p>1. Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai</p>

		<p>Konsultan Pajak</p>	<p>(X4) 5. Lingkungan Kerja (X5) 6. Nilai-nilai Sosial (X6) 7. Pengaruh Orang Tua (X7)</p> <p>Variabel Dependen: Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. (Y)</p>	<p>konsultan pajak.</p> <p>2. Pengakuan profesional mempengaruhi secara signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.</p> <p>3. Pertimbangan pasar kerja mempengaruhi secara signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.</p> <p>4. Personalitas mempengaruhi secara signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.</p> <p>5. Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai</p>
--	--	------------------------	---	--

				<p>konsultan pajak.</p> <p>6. Nilai-nilai sosial mempengaruhi secara signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.</p> <p>7. Pengaruh orang tua mempengaruhi secara signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.</p>
7.	Pramiana, Umroh, Mallenio, dan Mustofia (2021)	Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak	<p>Variabel bebas: Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan</p> <p>Variabel terikat : Sebelum dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak (Y)</p>	Minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan menurun setelah melaksanakan brevet pajak.
8.	Jayusman dan Siregar (2019)	Analisis Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan	<p>Variabel bebas :</p> <p>1. Penghargaan Finansial (X₁)</p> <p>2. Pertimbangan Pasar Kerja (X₂)</p>	1. Penghargaan Finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir

		Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah	Variabel terikat : Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	sebagai konsultan pajak. 2. Pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.
9.	Warmana dan Widyana (2018)	Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan dan Pelatihan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan	Variabel bebas : 1. Pemberian Mata Kuliah Perpajakan (X_1) 2. Pelatihan Perpajakan (X_2) Variabel terikat : Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)	1. Pemberian mata kuliah perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. 2. Pelatihan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pelatihan Brevet Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.

Mahasiswa yang mengikuti pelatihan brevet pada dasarnya adalah suatu keinginan untuk mengikuti pelatihan perpajakan yang mendalam untuk memahami mengenai konsep dan praktik mengenai perpajakan. Menurut (Sarjono, 2011) dalam Umbu Nay et al., (2021) Pelatihan Brevet merupakan skema dari pendidikan ekstra kurikuler yang memberikan pengetahuan kepada peserta agar dapat memahami tentang bagaimana mendukung dan memenuhi kewajiban perpajakannya, kemudian memberikan pemahaman mengenai teknis penghitungan

dan pelaporan pajak, SPT bagi orang pribadi maupun badan mampu dilengkapi, mampu merancang perencanaan pajak bagi diri sendiri atau perusahaan yang diwakilinya, serta memiliki pengetahuan atau pemahaman yang cukup membantu peserta dalam mengikuti ujian sertifikasi pajak (USKP). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menunjukkan bahwa pelatihan brevet termasuk ke dalam faktor norma subjektif, umumnya terkait persepsi mengenai penilaian orang lain yang mampu memengaruhi perilaku dari seseorang. Dengan mengikuti pelatihan brevet seseorang akan mendapatkan pengakuan sebagai ahli di bidang perpajakan serta menjadi modal seseorang untuk mengikuti ujian sertifikasi konsultan pajak (USKP) sebagai syarat menjadi konsultan pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh Warmana dan Widyana (2018) menunjukkan bahwa variabel pelatihan perpajakan (brevet) mempengaruhi secara positif terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan pemaparan diatas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₁ = Pelatihan Brevet Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.

2.3.2 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Menurut (Harianti S. S., 2017) penghargaan finansial diartikan sebagai kompensasi atau imbalan secara adil dan layak atas jasa yang telah dilakukan karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan/organisasi. Kompensasi diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Gaji, upah, insentif dan kompensasi termasuk dalam komponen dari penghargaan finansial (Arismutia, 2017).

Penghargaan finansial juga dapat menjadi pertimbangan bagi seseorang dalam memilih karir, termasuk sebagai konsultan pajak. Tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh penghargaan finansial. Artinya, sebelum menentukan karir yang ingin dijalani, kebanyakan orang akan mencari informasi tentang profesi mana yang memiliki penghargaan finansial yang tinggi sehingga dalam memilih profesi konsultan pajak, penghargaan finansial bisa menjadi sebuah pertimbangan (Salim et al., 2019). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial mewakili faktor norma subjektif, dimana terkait persepsi mengenai penilaian orang lain yang mampu memengaruhi perilaku dari seseorang.

Hasil penelitian yang diteliti oleh Lukman & Winata (2017), Katatong (2018) dan Jayusman & Siregar (2019) memberikan hasil bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Berdasarkan pemaparan diatas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₂ = Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.

2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.

Menurut (Harianti S. S., 2017) pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang dijadikan pertimbangan ketika memasuki dunia kerja dikarenakan adanya kebutuhan dan persediaan akan tenaga kerja yaitu meliputi: keamanan kerja, besarnya ketersediaan lapangan kerja, fleksibilitas pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi dalam pekerjaan. Setiap pekerjaan

memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda, maka dari itu dalam memilih sebuah pekerjaan, seseorang akan mempertimbangkan suatu perihal yang disebut pertimbangan pasar kerja (Arismutia, 2017).

Dengan mempertimbangkan perkembangan jumlah wajib pajak yang semakin banyak, maka profesi di bidang perpajakan juga semakin dicari, hal ini menunjukkan bahwa memilih karir dalam bidang perpajakan mampu memberikan peluang di dunia kerja (Yasa & Atmadja, 2019). Menurut Asmoro et al. (2016) semakin banyaknya informasi mengenai permintaan akan jasa konsultan pajak maka semakin banyak pula mahasiswa akuntansi yang akan memilih akuntan sebagai pemilihan karirnya, hal ini disebabkan karena banyaknya peluang yang ditawarkan. Dengan kata lain, pertimbangan pasar kerja dapat berpengaruh dalam pemilihan karir dalam bidang perpajakan, khususnya sebagai konsultan pajak. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), pertimbangan pasar kerja termasuk sebagai faktor kontrol terhadap perilaku (*control beliefs*), yang mengindikasikan terkait persepsi keyakinan dari seseorang yang memiliki kontrol dari atas dirinya sendiri. Maksud dari kontrol diri sendiri yaitu pada psikologi sosial terhadap kelompok profesional yang diaplikasikan secara luas.

Hasil penelitian yang diteliti oleh Muliando & Mangoting (2014), Lukman & Winata (2017), dan Suryadi et al. (2021) membuktikan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja mempengaruhi secara positif terhadap variabel pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Berdasarkan pemaparan diatas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₃ = Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

2.3.4 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.

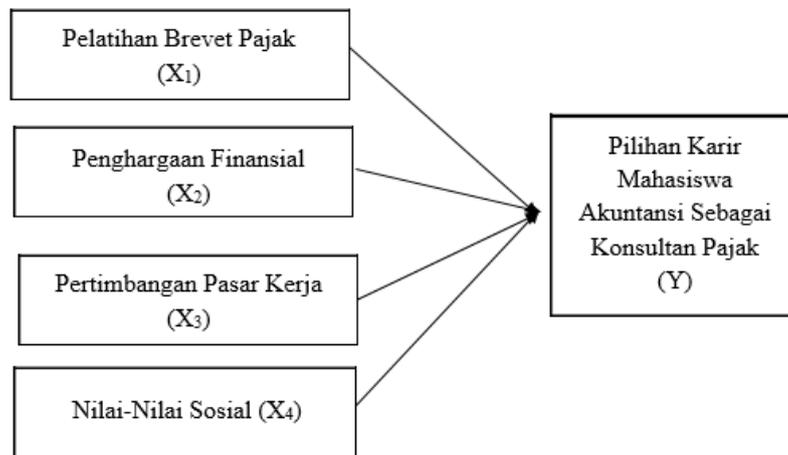
Nilai yang berhubungan dengan lingkungan serta cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki disebut nilai – nilai sosial (Yuniarti D. A., 2017). Saat seseorang berkarir di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak akan dipandang memiliki nilai lebih dan lebih dihargai di lingkungan masyarakat, sehingga hal ini dapat menjadi pertimbangan seseorang saat memilih karirnya. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), nilai – nilai sosial termasuk sebagai faktor kontrol perilaku (*control beliefs*), dimana seseorang memiliki keyakinan atas kontrol dirinya sendiri (Nur dan Hamid, 2018). Artinya seseorang paham cara berhasil melakukan kegiatan dalam sebuah kelompok dengan memahami keterampilan yang dimiliki atau peluang yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia.

Penelitian yang dilakukan oleh Muliando & Mangoting (2014) dan Katatong (2018) menunjukkan hasil bahwa nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Berdasarkan pemaparan diatas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₄ = Nilai-nilai Sosial Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.

2.4 Kerangka Penelitian

Faktor pelatihan brevet, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir sebagai konsultan pajak. Maka, penulis mencoba menggambarkan kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk asosiatif dimana menekankan pada pengujian teoritis melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan data yang dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik (Indriantoro & Supomo, 2014). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel atau dari satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan kata lain, penelitian ini menganalisa akan pengaruh variabel pelatihan brevet, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial terhadap variabel pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sampel merupakan subset atau bagian dari populasi, terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2018 dan 2019. Adapun informasi mengenai jumlah populasi termuat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi

Tahun Angkatan	Mahasiswa Aktif Program Reguler	Mahasiswa Aktif Program International
2018	162	14
2019	353	17
Total Seluruhnya	546	

Sumber: Data Prodi Akuntansi, 2022

Peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi yang ada karena keterbatasan yang dimiliki baik dari segi waktu, biaya, tenaga dan populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu, pengambilan sampel sangat diperlukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik dimana peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian (Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021). Terdapat beberapa kriteria yang ditentukan oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian antara lain, mahasiswa program S1 Prodi Akuntansi angkatan 2018 dan 2019, yang telah menempuh mata kuliah perpajakan dan mengikuti pelatihan brevet. Menurut (Deni Darmawan, 2016), dengan meneliti menggunakan sampel artinya peneliti dapat mengambil kesimpulan secara general terhadap seluruh populasinya.

Peneliti juga menggunakan rumus Slovin dalam menentukan ukuran sampel penelitian. Hal ini dikarenakan agar hasil dari penelitian dapat disimpulkan, maka sampel totalnya harus bisa mewakili. Rumus Slovin digunakan untuk menghasilkan ukuran sampel dari hasil perhitungan karena peneliti tidak meneliti keseluruhan populasi (Supriyanto & Iswandari, 2017). Berikut merupakan rumus Slovin dalam menentukan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden atau sampel

N = Jumlah keseluruhan populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance* 10%)

Dari rumus tersebut, maka hasil dari perhitungan dengan menggunakan *error tolerance* sebesar 10% atau senilai 0,1 yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{546}{1 + 546(0,01)}$$

$$n = 84,520$$

$$n = 85 \text{ sampel}$$

Dari rumus tersebut didapatkan hasil sebesar 85 sampel, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini harus memenuhi jumlah minimal sampel yaitu sebanyak 85 sampel.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan brevet terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Peneliti perlu mengetahui berapa jumlah mahasiswa aktif Prodi Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 yang mengikuti pelatihan brevet. Adapun informasi yang didapatkan dari Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia terkait hal tersebut yaitu tercatat sejumlah 34 mahasiswa untuk Angkatan 2018 dan 38 mahasiswa untuk Angkatan 2019. Sehingga, total mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan 2019 yang terdata telah mengikuti pelatihan brevet oleh Prodi Akuntansi sebanyak 72 mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel minimal pada penelitian. Alasan yang pertama, jika melihat dari jumlah mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 yang terdata telah mengikuti pelatihan brevet hanya sejumlah 72 mahasiswa. Artinya, jumlah tersebut bisa menjadi informasi bahwa ukuran sampel penelitian setidaknya tidak kurang dari 72 responden . Alasan selanjutnya peneliti tidak mengetahui berapa jumlah mahasiswa pada kedua angkatan tersebut yang telah mengikuti pelatihan brevet diluar Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam

Indonesia misalnya yang diadakan di Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Politeknik YKPN dan lembaga lainnya. Pendataan tersebut hanya dilakukan kepada mahasiswa akuntansi yang mendaftarkan diri untuk ikut serta pada pelatihan brevet yang dilaksanakan oleh Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan data primer dengan metode survei dan instrumennya berupa kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian, biasanya berisi pertanyaan terstruktur terkait hubungan antara variabel terikat atau dependen dan variabel bebas atau independen (Sutrawati et al., 2012). Pertanyaan yang termuat dalam kuesioner merupakan indikator ukuran dikelompokkan berdasarkan variabelnya. Variabel-variabel tersebut terdiri dari pelatihan brevet, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja serta nilai-nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Kuesioner dilengkapi dengan petunjuk sederhana dalam pengisiannya, sehingga responden dapat mengisi kuisisioner dengan mudah. Responden atau sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2018 dan 2019 yang telah mengikuti mata kuliah perpajakan dan mengikuti pelatihan brevet.

3.3 Definisi Dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

3.3.1.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pilihan karir mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia sebagai konsultan pajak. Pilihan karir adalah suatu proses tatkala seseorang akan mencapai tahap baru dengan membuat keputusan akan karir sehingga dapat menemukan posisi dalam kehidupan mereka. Berkarir di bidang perpajakan merupakan salah satu bidang karir dengan peluang yang tinggi (Mahayani, Sulindawati, & Herawati, 2017).

3.3.1.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain baik secara positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan brevet, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial.

3.4 Pengukuran Variabel

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Variabel Dependen : Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y)	Pilihan karir adalah suatu proses tatkala seseorang akan mencapai tahap baru dengan membuat keputusan akan karir sehingga dapat menemukan posisi dalam kehidupan mereka.	a. Latar belakang pendidikan yang sesuai b. Dorongan motivasi dalam diri untuk berkarir sebagai konsultan pajak c. Dorongan dari lingkungan untuk berkarir sebagai konsultan pajak	Skala Interval

		<ul style="list-style-type: none"> d. Berkarir sebagai konsultan pajak akan mendapatkan pengakuan yang baik di masyarakat e. Adanya peluang peningkatan karir sebagai konsultan pajak 	
Variabel Independen : Pelatihan Brevet (X ₁)	Pelatihan pajak untuk membekali diri dengan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang perpajakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu dalam berkarir sebagai konsultan pajak b. Meningkatkan daya analitis dalam mengatasi permasalahan pajak c. Nilai tambah untuk mendapat pekerjaan sebagai konsultan pajak d. Mendapat pengakuan sebagai ahli di bidang perpajakan 	Skala interval
Variabel Independen : Penghargaan Finansial (X ₂)	Imbalan atas jasa yang diberikan oleh organisasi/perusahaan kepada para pekerja baik bersifat finansial maupun non finansial.	<ul style="list-style-type: none"> a. Gaji awal tinggi b. Potensi kenaikan gaji c. Prospek keuangan yang bagus seperti tunjangan, asuransi dan lain sebagainya d. Mendapatkan bonus apabila kinerja dilakukan dengan baik e. Mendapatkan bonus apabila kerja lembur 	Skala Interval
Variabel Independen : Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	Ketersediaan lapangan kerja, kemudahan mengakses lowongan kerja, dan keamanan kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Lapangan pekerjaan sebagai konsultan pajak masih sangat terbuka lebar b. Lapangan pekerjaan sebagai konsultan pajak mudah diketahui/diakses 	Skala Interval

		<ul style="list-style-type: none"> c. Keamanan kerja yang baik dimasa depan d. Terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja e. Memiliki peluang kesempatan kerja yang lebih tinggi 	
Variabel Independen : Nilai-Nilai Sosial (X ₄)	Nilai yang berhubungan dengan lingkungan serta cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan kepuasan untuk diri sendiri b. Mendapatkan penerimaan yang baik di masyarakat c. Status sosial yang lebih tinggi d. Kesempatan berkontribusi dalam masyarakat e. Memberikan ilmu dan manfaat kepada orang lain 	Skala Interval

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu dengan analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif adalah suatu metode analisa data yang didapatkan dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah diolah menjadi bentuk angka. Kemudian, untuk pembahasannya melalui perhitungan statistik seperti menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik serta uji hipotesis dengan bantuan aplikasi komputer dengan *software IBM SPSS 25 for windows*.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran atas data yang dikumpulkan terkait beberapa variabel yang sedang diteliti. Statistik deskriptif merupakan suatu bentuk analisa yang digunakan untuk menjelaskan keseluruhan variabel

terpilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan penelitian (Dr. Deni Darmawan, 2016). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi tiap variabel.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk menjelaskan bagaimana kuesioner mampu mengukur variabel yang akan diukur oleh peneliti. Suatu tes dengan nilai validitas yang tinggi mengindikasikan bahwa instrumen penelitian semakin tepat sasaran. Dinyatakan valid artinya instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sekaran & Bougie, 2017). Uji validitas data dilakukan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dengan melihat nilai signifikansi yang tidak lebih dari 0.05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa indikator atau pertanyaan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid, dan berlaku sebaliknya. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka dinyatakan indikator atau pertanyaan dalam kuesioner tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan guna melihat keandalan atau kemampuan suatu instrumen dalam penelitian. Keandalan suatu instrumen dapat diketahui dengan mengukur stabilitas dan konsistensi dari jawaban yang telah disiapkan atas masing-masing variabel penelitian. Uji reliabilitas lebih baik dilakukan pada lembar kerja yang berbeda atas tiap variabel sehingga konstruk variabel yang reliabel maupun tidak reliabel dapat diketahui (Sekaran & Bougie, 2017). Uji reliabilitas data dilakukan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dengan melihat

nilai *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 dari setiap variabel, maka variabel tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Dan berlaku sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 dari setiap variabel, maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel atau tidak handal.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan metode analisis regresi linier berganda, sangat perlu untuk melakukan uji asumsi klasik. Dengan tujuan untuk memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear berganda maka dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan dengan melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data (Ghozali, 2018). Uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dari uji *one-sample kolmogorov-smirnov* sebagai berikut :

- Jika hasil dari uji *one-sample kolmogorov-smirnov* $>0,05$, maka model yang diuji memiliki pola distribusi normal sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- Namun jika hasil dari uji *one-sample kolmogorov-smirnov* $<0,05$, maka model yang diuji tidak memiliki pola distribusi normal sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018).

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak memiliki hubungan atau korelasi antara variabel bebasnya. Variabel bersifat tidak ortogonal apabila antar variabel bebasnya saling berkorelasi. Variabel ortogonal adalah variabel bebas atau independen yang memiliki nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Uji multikolinieritas data dilakukan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi penelitian tersebut.
- Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka dapat diindikasikan bahwa terdapat gangguan multikolinieritas pada model regresi penelitian tersebut (Ghozali, 2018).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Sama atau tidaknya varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bisa diketahui dengan melakukan uji heteroskedastisitas. Dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila residualnya mempunyai varians yang sama. Begitu sebaliknya, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila residualnya mempunyai variansnya yang tidak sama. Artinya, hasil yang diharapkan terjadi pada model regresi adalah bebas dari heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas. Model regresi

yang baik adalah yang mengalami homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) melalui uji *glejser* dengan meregresikan nilai absolut residual atas variabel terikat atau dependen. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- Jika nilai tingkat signifikansi dari uji *glejser* lebih dari 0.005, maka model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas atau mengandung homoskedastisitas.
- Namun, jika nilai tingkat signifikansi dari uji *glejser* kurang dari 0.005, maka model regresi mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2017). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel bebas atau independen (X_1, X_2, X_3, \dots) dengan variabel terikat atau dependen (Y).

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS 25. Model regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y	: Pilihan karir sebagai konsultan pajak	X1	: Pelatihan brevet pajak
α	: Konstanta	X2	: Penghargaan finansial
β	: Koefisien variabel	X3	: Pertimbangan pasar kerja
e	: Error	X4	: Nilai-nilai sosial

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Statistik T

Uji statistik T merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas atau independen secara individual dapat mempengaruhi dan mampu menjelaskan variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018). Uji statistik T diuji menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau nilai signifikansi (α) sebesar 5% atau senilai 0.05. Terdapat dua cara sebagai dasar pengambilan keputusan hipotesis dapat diterima atau ditolak yaitu sebagai berikut :

- Pertama, dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis penelitian dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel bebas/independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/dependen.
 - Namun, apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka hipotesis penelitian ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel bebas/independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen.
- Kedua, dengan melihat nilai *Probabilities Values*

Berdasarkan nilai probabilitas yang dipilih yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05 :

- Apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan diikuti nilai koefisien pada model regresi yang bernilai positif, maka dapat dikatakan penelitian **didukung oleh data**. Dengan kata lain, hipotesis penelitian **diterima**.

- Apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 namun diikuti nilai koefisien pada model regresi yang bernilai negatif, maka dapat dikatakan penelitian **tidak didukung oleh data**. Dengan kata lain, hipotesis penelitian **ditolak**.
- Apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan diikuti nilai koefisien pada model regresi yang bernilai positif, maka dapat dikatakan penelitian **tidak didukung oleh data**. Dengan kata lain, hipotesis penelitian **ditolak**.
- Dan apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 juga diikuti nilai koefisien pada model regresi yang bernilai negatif, maka dapat dikatakan penelitian **tidak didukung oleh data**. Dengan kata lain, hipotesis penelitian **ditolak**.

Walaupun berada dibawah tingkat signifikansi namun hasil penelitian tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif), maka hipotesis penelitian ditolak (Ghozali, 2018).

3.5.5.2 Uji Statistik F

Uji statistik F berguna untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat atau dependen. Uji statistik F diuji menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)* dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau nilai signifikansi (α) sebesar 5% atau senilai 0.05. Dasar pengambilan keputusan hipotesis dapat diterima atau ditolak yaitu sebagai berikut :

- Apabila hasil uji F memiliki nilai signifikan kurang dari 0.05 dan diikuti koefisien regresi yang signifikan, maka dinyatakan hipotesis pada penelitian **diterima**. Artinya, variabel bebas atau independen tersebut secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

- Namun apabila hasil uji F memiliki nilai signifikan lebih dari 0.05 namun diikuti koefisien regresi yang tidak signifikan, maka dinyatakan hipotesis pada penelitian **ditolak**. Artinya, variabel bebas atau independen tersebut secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018).

3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel terikat atau dependen bisa menjelaskan variasi variabel bebas atau independen (Ghozali, 2018). Uji koefisien determinasi (R^2) diuji menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Artinya, nilai koefisien determinasi yang kecil diindikasikan bahwa kemampuan variabel bebas atau independen dalam menerangkan variasi variabel terikat atau dependen sangat terbatas. Sedangkan, jika nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 diindikasikan bahwa variabel bebas atau independen mampu menerangkan variabel terikat atau dependen atau mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variasi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan sampel atau responden pada mahasiswa angkatan tingkat akhir di lingkup Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sebanyak 85 orang. Pada penyajian data responden, terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan karakteristik responden. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi email, usia, jenis kelamin, dan angkatan perkuliahan. Tabel-tabel yang disajikan di bawah ini merupakan data karakteristik responden dari hasil survei yang dilakukan oleh peneliti.

4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden, pada tabel 4.1 termuat informasi sebagai berikut.

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
19-20 Tahun	5	5,8 %
21-23 Tahun	78	91,8%
>23 Tahun	2	2,4 %
Total	85	100%

Sumber : Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa responden dengan usia responden 19-20 tahun memiliki persentase sebesar 5.8 % atau sebanyak 5 orang, kemudian bagi responden dengan rentang usia 21 – 23 tahun memiliki persentase sebesar 91.8 % atau sebanyak 78 orang, sedangkan bagi responden dengan rentang usia >23 tahun memiliki persentase sebesar 2,4 % atau hanya sebanyak 2 orang. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa usia mayoritas dari responden penelitian

yaitu yang memiliki rentang usia 21 – 23 tahun dengan jumlah sebanyak 78 mahasiswa.

4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel 4.2 terdapat informasi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	22	25.9 %
Perempuan	63	74.1 %
Total	85	100%

Sumber : Data Primer, 2022.

Pada pengumpulan data dalam kategori jenis kelamin, ditemukan bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin kaum perempuan dengan persentase 74.1 % atau sebanyak 63 orang. Sementara sisanya merupakan responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan persentase 25.9 % atau sebanyak 22 orang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian adalah kaum perempuan dengan jumlah 63 mahasiswa.

4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan Perkuliahan

Pada tabel 4.3 memuat informasi responden berdasarkan angkatan perkuliahan.

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan Perkuliahan

Angkatan	Jumlah	Presentase
2018	69	81.2 %
2019	16	18.8 %
Total	85	100%

Sumber : Data Primer, 2022.

Dari data responden berdasarkan angkatan perkuliahan, dapat dilihat bahwa responden dari angkatan 2018 memiliki persentase sebesar 81.2 % atau sebanyak

69 orang. Sedangkan responden dari angkatan 2019 memiliki persentase sebesar 18.8 % atau sebanyak 16 orang. Hasil diatas menyimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan perkuliahan 2018. Hal ini dapat dipahami mengingat jika merujuk pada angkatan mahasiswa tingkat akhir mayoritas berasal dari angkatan 2018.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada pengumpulan data, atas jawaban responden untuk tiap variabelnya digunakan uji statistik deskriptif dimana dengan menghitung jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berikut adalah tabel yang memuat informasi dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan:

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std.
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	85	1,40	4,00	3.315	0.733
Pelatihan Brevet (X ₁)	85	1,75	4,00	3.362	0.740
Penghargaan Finansial (X ₂)	85	1,60	4,00	3.313	0.643
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	85	1,60	4,00	3.371	0.676
Nilai-Nilai Sosial (X ₄)	85	1,80	4,00	3.447	0.654

Sumber : Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat memberikan informasi yang menggambarkan variabel penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel pilihan karir sebagai konsultan pajak (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1.40, yang berarti bahwa responden memberikan jawaban sangat tidak setuju atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Y dengan skor terendah yaitu 1. Sedangkan, nilai

maksimum sebesar 4.00, yang berarti bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Y dengan skor tertinggi yaitu 4. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.315 yang berarti bahwa rata-rata responden memberikan jawaban setuju atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Y. Kemudian, standar deviasi dengan nilai 0.733, nilai tersebut lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, maka semakin serupa nilai pada item pertanyaan atau dapat diartikan bahwa variasi data dari variabel pilihan karir sebagai konsultan pajak (Y) tidak menyebar dari 85 responden.

2. Variabel pelatihan brevet (X_1) dengan nilai minimum sebesar 1.75, yang berarti bahwa responden memberikan jawaban sangat tidak setuju atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_1 dengan skor terendah yaitu 1. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 4.00, yang berarti bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_1 dengan skor tertinggi yaitu 4. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.362 yang berarti bahwa rata-rata responden memberikan jawaban setuju atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_1 . Kemudian, standar deviasi dengan nilai 0.740, nilai tersebut lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, maka semakin serupa nilai pada item pertanyaan atau dapat diartikan bahwa variasi data dari variabel pelatihan brevet (X_1) tidak menyebar dari 85 responden.
3. Variabel penghargaan finansial (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 1.60, yang berarti bahwa responden memberikan jawaban antara sangat

tidak setuju atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_2 dengan skor terendah yaitu 1. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 4.00, yang berarti bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_2 dengan skor tertinggi yaitu 4. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.313 yang berarti bahwa rata-rata responden memberikan jawaban setuju atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_2 . Kemudian, standar deviasi dengan nilai 0.643, nilai tersebut lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, maka semakin serupa nilai pada item pertanyaan atau dapat diartikan bahwa variasi data dari variabel penghargaan finansial (X_2) tidak menyebar dari 85 responden.

4. Variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) dengan nilai minimum sebesar 1.60, yang berarti bahwa responden memberikan jawaban antara sangat tidak setuju atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_3 dengan skor terendah yaitu 1. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 4.00, yang berarti bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_3 dengan skor tertinggi yaitu 4. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.371 yang berarti bahwa rata-rata responden memberikan jawaban setuju atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_3 . Kemudian, standar deviasi dengan nilai 0.676, nilai tersebut lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, maka semakin serupa nilai pada item pertanyaan atau dapat diartikan bahwa variasi data

dari variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) tidak menyebar dari 85 responden.

5. Variabel nilai sosial (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 1.80, yang berarti bahwa responden memberikan jawaban antara sangat tidak setuju atau tidak setuju atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_4 dengan skor terendah yaitu 1 atau 2. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 4.00, yang berarti bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_4 dengan skor tertinggi yaitu 4. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.447 yang berarti bahwa rata-rata responden memberikan jawaban setuju atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X_4 . Kemudian, standar deviasi dengan nilai 0.654, nilai tersebut lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, maka semakin serupa nilai pada item pertanyaan atau dapat diartikan bahwa variasi data dari variabel nilai sosial (X_4) tidak menyebar dari 85 responden.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengujian data untuk mengetahui apakah data yang digunakan dapat dikatakan valid sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini menggunakan 85 responden sebagai sampel, dengan signifikansi tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 : Data valid, apabila apabila Sig. < 0.05.

H_i : Data tidak valid , apabila apabila Sig. > 0.05.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig.	Keterangan
Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	Y1	0.000	Valid
	Y2	0.000	Valid
	Y3	0.000	Valid
	Y4	0.000	Valid
	Y5	0.000	Valid
Pelatihan Brevet (PB)	PB1	0.000	Valid
	PB2	0.000	Valid
	PB3	0.000	Valid
	PB4	0.000	Valid
Penghargaan Finansial (PF)	PF1	0.000	Valid
	PF2	0.000	Valid
	PF3	0.000	Valid
	PF4	0.000	Valid
	PF5	0.000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	PPK1	0.000	Valid
	PPK2	0.000	Valid
	PPK3	0.000	Valid
	PPK4	0.000	Valid
	PPK5	0.000	Valid
Nilai-Nilai Sosial (NS)	NS1	0.000	Valid
	NS2	0.000	Valid
	NS3	0.000	Valid
	NS4	0.000	Valid
	NS5	0.000	Valid

Sumber : Data Primer, 2022.

Dari hasil uji validitas yang dimuat pada tabel 4.5 diperoleh keterangan bahwa tiap item dari 5 variabel adalah valid karena skor total signifikansi < 0.05 atau karena r.hitung tiap item variabel > 0.2133. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian dinyatakan valid sehingga dapat digunakan pada penelitian ini.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diuji menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah kuesioner penelitian pada tiap variabel yang digunakan telah memenuhi syarat *reliable* atau handal dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0.6, maka data kuesioner tiap variabel penelitian dapat dikatakan reliabel atau handal. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Ho : Data kuesioner reliabel, apabila *Cronbach Alpha* > 0,6

Hi : Data kuesioner tidak reliabel, apabila *Cronbach Alpha* < 0,6

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Keterangan
Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	0.865	Reliabel
Pelatihan Brevet (X ₁)	0.844	Reliabel
Penghargaan Finansial (X ₂)	0.840	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	0.831	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial (X ₄)	0.899	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2022.

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6 sehingga dapat dibuktikan bahwa data tiap variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi dari model regresi residual. Model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas, jika hasil *one-sample Kolmogorov-smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Ho : Model regresi berdistribusi normal, apabila *one-sample Kolmogorov-smirnov* > 0,05.

Hi : Model regresi berdistribusi tidak normal, apabila *one-sample Kolmogorov-smirnov* < 0,05.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keterangan
0.200	Normal

Sumber : Data Primer, 2022.

Berdasarkan informasi tabel diatas yang memuat hasil uji Kolmogorov Smirnov dengan nilai signifikansi sebesar 0.200 , dimana nilai sig. > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki pola distribusi normal, maka model regresi ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

4.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka bisa dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Ho : Model regresi bebas heteroskedastisitas, apabila sig-t > 0.05.

Hi : Model regresi tidak bebas heteroskedastisitas, apabila sig-t < 0.05.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	SIG-T	Keterangan
Pelatihan Brevet (X ₁)	0.311	Bebas Heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial (X ₂)	0.810	Bebas Heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	0.712	Bebas Heteroskedastisitas
Nilai Sosial (X ₄)	0.806	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer, 2022.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser yang termuat pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa nilai sig-t dari tiap variabel lebih besar dari 0.05 maka, model regresi dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Adanya korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dapat diketahui dengan melakukan uji multikolinearitas.. Apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen, maka model regresi dapat dikatakan baik. Dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF, maka dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

Ho : Model regresi baik, apabila $VIF < 10$ dan $tolerance > 0.1$.

Hi : Model regresi tidak baik, apabila $VIF > 10$ dan $tolerance < 0.1$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pelatihan Brevet (X1)	0.846	1.182	Tidak terdapat multikolinearitas
Penghargaan Finansia (X2)	0.506	1.977	Tidak terdapat multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0.642	1.558	Tidak terdapat multikolinearitas
Nilai Sosial (X4)	0.451	2.219	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber : Data Primer, 2022.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dimuat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai VIF dari tiap variabel < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1 sehingga terbukti bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen dan model regresi ini layak untuk digunakan pada penelitian.

4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel independen mampu mempengaruhi variabel

dependen dengan menggunakan skala pengukuran interval atau rasio. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS dalam melakukan pengujian tersebut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T.Hitung	Sig.
(Constant)	0.203	0.098	0.922
Pelatihan Brevet (X ₁)	0.285	2.612	0.011
Penghargaan Finansial (X ₂)	0.411	2.961	0.004
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	0.240	2.038	0.045
Nilai Sosial (X ₄)	0.098	0.733	0.466
Variabel Dependen : Pilihan Karir sebagai Konsultan Pajak (Y)			
R.Square	0.449		
Adj. R.Square	0.422		
F.Statistic	16.311		
Significant	0.000		

Sumber : Data Primer, 2022.

Berdasarkan informasi yang termuat pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.203 + 0.285X_1 + 0.411X_2 + 0.240X_3 + 0.098X_4$$

Hasil persamaan regresi dari analisis regresi berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 0.203, dimana menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel dependen dan variabel independen. Artinya bahwa apabila setiap variabel independen (Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial=0) maka Y sebesar 0.203.

- b. Variabel Pelatihan Brevet (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.285. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel X_1 dengan variabel Y. Artinya jika pelatihan brevet (X_1) ditingkatkan 1 poin maka peningkatan atas variabel Y sebesar 0.285.
- c. Variabel Penghargaan Finansial (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.411. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel X_2 dengan variabel Y. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel X_2 dengan variabel Y. Artinya jika Penghargaan Finansial (X_2) ditingkatkan 1 poin maka peningkatan atas variabel Y sebesar 0.411.
- d. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.240. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel X_3 dengan variabel Y. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel X_3 dengan variabel Y. Artinya jika Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) ditingkatkan 1 poin maka peningkatan atas variabel Y sebesar 0.240.
- e. Variabel Nilai-Nilai Sosial (X_4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.098. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel X_4 dengan variabel Y. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel X_4 dengan variabel Y.

Artinya jika Nilai-Nilai Sosial (X_4) ditingkatkan 1 poin maka peningkatan atas variabel Y sebesar 0.098.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

Peneliti melakukan uji hipotesis berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang termuat pada tabel 4.10. Dengan melihat nilai signifikansi dan koefisien regresi, hipotesis penelitian bisa diterima atau ditolak.

4.6.1 Hasil Uji Statistik T

1. Pelatihan Brevet Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak

Pada tabel 4.10 menunjukkan hasil analisis atas variabel pelatihan brevet (X_1) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.011, t.hitung sebesar 2.612 dan koefisien regresi sebesar 0.285. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel pelatihan brevet memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak karena nilai signifikansi $0.011 < 0.05$. Selain itu, karena nilai t.hitung ($2.612 > t.tabel (1.664)$). Kemudian, dari koefisien regresi dapat diartikan juga bahwa pelatihan brevet berpengaruh positif (searah) terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak karena koefisien regresi bernilai positif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa **hipotesis pertama (H_1) diterima atau didukung oleh data.**

2. Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Pada tabel 4.10 menunjukkan hasil analisis atas variabel penghargaan finansial (X_2) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.004, t.hitung sebesar 2.961 dan koefisien regresi sebesar 0.411. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak karena nilai signifikansi $0.004 < 0.05$. Selain itu, karena nilai t.hitung ($2.961 > t.tabel$ (1.664)). Kemudian, dari koefisien regresi dapat diartikan juga bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh positif (searah) terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak karena koefisien regresi bernilai positif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa **hipotesis kedua (H_2) diterima atau didukung oleh data.**

3. Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Pada tabel 4.10 menunjukkan hasil analisis atas variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.045, t.hitung sebesar 2.038 dan koefisien regresi sebesar 0.240. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja mempengaruhi secara signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak karena nilai signifikansi $0.045 < 0.05$. Selain itu, karena nilai t.hitung ($2.038 > t.tabel$ (1.664)). Kemudian, dari koefisien regresi dapat diartikan juga bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki

pengaruh positif (searah) terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak karena koefisien regresi bernilai positif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa **hipotesis ketiga (H₃) diterima atau didukung oleh data.**

4. Nilai-Nilai Sosial Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Pada tabel 4.10 menunjukkan hasil analisis atas variabel nilai-nilai sosial (X₄) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.466, t.hitung sebesar 0.733 dan koefisien regresi sebesar 0.098. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak karena nilai signifikansi $0.466 > 0.05$. Selain itu, karena nilai t.hitung ($0.733 < t.tabel (1.664)$). Kemudian, dari koefisien regresi dapat diartikan juga bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif (searah) terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak karena koefisien regresi bernilai positif. Namun berdasarkan

Berdasarkan penjelasan diatas, kendati koefisien regresi bernilai positif namun karena nilai sig. > 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa **hipotesis keempat (H₄) ditolak atau tidak didukung oleh data.**

Pemaparan diatas menjelaskan bahwa dilihat dari hasil uji hipotesis dengan uji statistik t dapat disimpulkan H₁, H₂ dan H₃ diterima atau didukung data sedangkan H₄ ditolak atau tidak didukung data. Hal ini dikarenakan Pelatihan Brevet (X₁), Penghargaan Finansial (X₂), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X₃)

memiliki nilai sig. < 0.05, nilai t.hitung > t.tabel dan koefisien regresi positif, maka ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (Y). Sedangkan, untuk variabel Nilai-Nilai Sosial (X₄) meskipun koefisien regresi positif, namun karena memiliki nilai sig > 0.05 dan memiliki nilai t.hitung < t.tabel, maka variabel nilai-nilai sosial (X₄) terbukti tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (Y).

4.6.2 Hasil Uji Statistik F

Uji hipotesis dengan uji statistik f memberikan hasil yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan lolos uji kelayakan model karena nilai f hitung sebesar 16.311, dimana lebih besar dari t.tabel (1.664) dan signifikan sebesar 0.000, dimana nilai sig < 0.05. Hal ini berarti beberapa variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0.670	0.499	0.422	2.27656

Sumber : Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel diatas yang memuat informasi tentang hasil uji koefisien determinasi (R²), dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.422 atau sama dengan 42.2%. Angka tersebut mengandung arti, bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan kata lain bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen

sebanyak 42.2%. sedangkan sisanya, 57.8% dipengaruhi atau dijelaskan di luar persamaan regresi atau variabel lainnya yang tidak diteliti.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pelatihan Brevet Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa pelatihan brevet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet sebagai nilai tambah untuk mereka mendapatkan pekerjaan di bidang perpajakan serta memiliki modal yang dapat membantu karir sebagai seorang konsultan pajak. Mereka yakin akan memiliki kemampuan dan kecakapan dalam menyelesaikan permasalahan perpajakan serta akan diakui sebagai seorang ahli di bidang perpajakan. Dalam *Theory of Planned Behavior* juga disebutkan bahwa keyakinan subjektif individu dan konsekuensi yang akan timbul atas perilaku akan menentukan tindakan atau sikap individu tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Warmana dan Widayana (2018) menunjukkan bahwa pelatihan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Pramiana, Umroh, Mallenio, dan Mustofa (2021) yang menunjukkan bahwa brevet pajak tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan.

4.7.2 Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak, penghargaan finansial dijadikan salah satu faktor penting. Mahasiswa ingin menjadi konsultan pajak menginginkan gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji, prospek keuangan yang bagus. Selain itu, mereka juga berharap mendapatkan bonus apabila bekerja lebih dari standar yang diberikan. Dalam *Theory of Planned Behavior* disebutkan bahwa keyakinan subjektif individu dan konsekuensi yang akan timbul atas perilaku akan menentukan tindakan atau sikap individu tersebut. Jadi, mahasiswa akuntansi yakin dengan bekerja sebagai konsultan pajak, kebutuhan ekonominya akan tercukupi.

Hasil yang sama ditunjukkan dengan penelitian dilakukan oleh Lukman & Winata (2017), Theresia Dianti Katatong (2018), dan Jayusman & Siregar (2019) yang membuktikan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Muliando & Mangoting (2014) dan Suryadi, Yusnelly, & Chika (2021) menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap variabel pilihan karir mahasiswa akuntansi.

4.7.3 Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut membuktikan bahwa bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak, pertimbangan pasar kerja dijadikan salah satu faktor penting. Mahasiswa dalam memilih karirnya akan memperhatikan faktor tersebut karena sulitnya mencari kerja sehingga tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, dan peluang kesempatan kerja yang tinggi atau promosi karir akan dipertimbangkan. Selain itu, mereka juga mempertimbangkan rendahnya risiko pemutusan hubungan kerja. Dalam *Theory of Planned Behavior* disebutkan bahwa keyakinan subjektif individu dan konsekuensi yang akan timbul atas perilaku akan menentukan tindakan atau sikap individu tersebut. Jadi, mahasiswa akuntansi yakin berprofesi sebagai konsultan pajak, pertimbangan pasar kerjanya lebih baik daripada profesi lainnya.

Hasil yang sama ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dibabe et al (2015), Muliando & Mangoting (2014), Lukman & Winata (2017) dan Suryadi, Yusnelly & Chika (2021) yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayusman & Siregar (2019) dan Wardani & Novianti (2022) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.

4.7.4 Nilai-Nilai Sosial Tidak Berpengaruh terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak.

Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak mampu mempengaruhi pilihan berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak, nilai-nilai sosial tidak dijadikan salah satu faktor penting. Dalam pemilihan karir mahasiswa tidak terlalu memperhatikan status sosial dan pandangan masyarakat. Artinya, mahasiswa akuntansi dimungkinkan mengesampingkan hal tersebut dengan keyakinan bahwa mereka bisa bekerja sendiri dan lebih fokus pada kemampuan diri sendiri.

Hasil yang sama ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dibabe et al (2015) dan Hartiyah (2021) yang membuktikan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Mulianto & Mangoting (2014), Theresia Dianti Katatong (2018) yang membuktikan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab sebelumnya yang memuat hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa pelatihan brevet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
2. Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
3. Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.
4. Hasil dari penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas atau independen, antaralain, pelatihan brevet, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial.

2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya memengaruhi sebesar 42.2% variabel dependen. Dimana masih ada 57,8% diluar variabel independen yang diteliti.
3. Lingkup data yang diambil kurang luas karena responden dalam penelitian ini hanya berasal dari satu perguruan tinggi yaitu lingkup Universitas Islam Indonesia sehingga hasil penelitian ini hanya mewakili pendapat mahasiswa Prodi Akuntansi UII.

5.3. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak seperti personalitas, norma subjektif, pengaruh orangtua, dan variabel lainnya atau dengan menambahkan variabel intervening.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel atau responden yang berasal dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di Yogyakarta sehingga mampu memberikan hasil penelitian lebih luas yang mewakili mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

5.4. Implikasi Penelitian

1. Pihak Universitas dan penyelenggara brevet dapat menjalin kerjasama untuk memberikan pemahaman mahasiswa terkait benefit dari program brevet apabila mereka mengikutinya misalnya melalui seminar. Selain

dapat meningkatkan kemampuan profesional mahasiswa khususnya di bidang perpajakan, juga dapat menjadi modal dalam berkarir di bidang ekonomi pada umumnya.

2. Perusahaan khususnya di bidang perpajakan bisa merumuskan kebijakan terkait penghargaan finansial yang sesuai dengan kinerja yang dilakukan atau kebijakan penghargaan finansial untuk *freshgraduate*, agar mahasiswa semakin berminat untuk menjadi konsultan pajak atau ahli lainnya di bidang perpajakan.
3. Bagi pihak perusahaan juga diharapkan bisa banyak membuka lapangan pekerjaan dan mempermudah dalam mengaksesnya khususnya sebagai konsultan pajak untuk mahasiswa akuntansi. Dan untuk Universitas, agar dapat mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan kompeten untuk memasuki dunia kerja yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Action : A Theory of Planned Behavior In Action Control*.
- Anggraeni, Ayu, M., Maslichahi, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)*. E-Jra.
- Arismutia, S. A. (2017). *Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung)*. *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). *Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi*. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 123–135.
- Biro SDM. (2022). Diambil kembali dari <https://www.sdm.kemenkeu.go.id/>
- Dibabe, T. M., Wubie, A. W., & Wondmagegn, G. A. (2015). Factors that Affect Students ' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(5), 146–154.
- Debora Salim, C. (2019). *Pengaruh Minat, Orang Tua, dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak*. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(2), 44–50.
- Dr. Deni Darmawan. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior : An Introduction to Theory and Research*. MA: Addison-Wesley.
- Fitri, S. (2019). *Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Yang Memilih Konsentrasi Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Akuntansi Perpajakan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim : Riau.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Harianti, S. S. (2017). *Perkembangan Akuntan Publik. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang : Padang.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12*. Yogyakarta: BPFE.
- Iswahyuni, Y. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang*. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 5(1), 33.
- Janrosl, V. (2017). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 18.
- Jayusman, S. F., & Siregar, H. (2019). *Analisis penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah*. Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), 1567–1571.
- Katotong, T. (2018). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Bidang Perpajakan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta.
- Khairizka, P. (2022, 4 Agustus). *Terus Meningkat, Ini Dia Jumlah Wajib Pajak di Akhir 2021*. Diakses pada 4 Agustus 2022, dari Pajakku: <https://www.pajakku.com/read/62c3e7d2a9ea8709cb18aaea/Terus-Meningkat-Ini-Dia-Jumlah-Wajib-Pajak-di-Akhir-2021>.
- Lestari, M. (2020). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya : Palembang
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). *Pengaruh sikap, norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dengan pendekatan theory of reasoned action model terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak bagi mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta*. Konferensi Ilmiah Akuntansi IV.

- Mahayani, N., Sulindawati, N., & Herawati, N. (2017). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak*. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–14.
- Nay, S. K. U., Askandar, noor S., & Afifudin. (2021). *Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak Dan Motivasi Kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unisma Jurusan Akuntansi Angkatan 2017)*. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Paramita, R., Rizal, N., & Sulistyan, R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor.111/PMK.03 Tahun 2014*. Diambil kembali dari <https://jdih.esdm.go.id>.
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). *Minat berprofesi di bidang perpajakan sebelum dan sesudah mengikuti brevet pajak*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 144–149.
- Sarjono, B. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak di STIE Perbanas Surabaya*. *The Indonesian Accounting Riview (TIAR)*.1-12.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis : Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supriyanto, W., & Iswandari, R. (2017). *Kecenderungan Sivitas Akademika dalam Memilih Sumber Referensi untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 79.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., Ekonomi dan Ilmu Sosial, F., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru)*. *Jurnal Pundi*, 05(02), 265–280.

- Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, x, 1–13.
- Taslim, D. (2007). *Tax Specialist Sebagai Suatu Profesi*. Diambil kembali dari <https://ortax.org/tax-specialist-sebagai-suatu-profesi>.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tentang Pajak Penghasilan Tahun 2008*. Diambil kembali dari <https://jdih.esdm.go.id>.
- Wardani, D., & Novianti, R. (2022). *Pengaruh Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak*. Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora.
- Warmana, G., & Widnyana, I. (2018). *Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan Dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan*. Jurnal Mitra Manajemen.
- Yasa, I. N., & Atmadja, I. A. (2019). *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa pengaruhnya terhadap pilihan karir di bidang perpajakan*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(1), 81–89.
- Yulianti, A., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Persepsi Keadilan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kepercayaan*. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi.
- Yuniarti, D. A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi di Universitas Brawijaya)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya : Malang.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, saya Yunita Putri Ulansari, yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**.

Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1). Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner yang diberikan. Semua informasi dari hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Bantuan Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini.

Kuesioner ini hanya dapat diisi oleh mahasiswa/i Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, dengan kriteria penelitian yaitu mahasiswa/i Akuntansi angkatan 2018 dan 2019, telah menempuh mata kuliah perpajakan dan mengikuti pelatihan brevet pajak.

Sebagai ucapan terimakasih, akan ada pemberian insentif berupa Dana/Ovo/ShopeePay sebesar 50.000 kepada 3 responden beruntung yang akan diundi pada akhir penelitian

Atas bantuan dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Penulis

Umi Sulistiyanti, S.E., Ak., M. Acc

Yunita Putri Ulansari

LAMPIRAN 2

Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

INSTRUKSI :

Bacalah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian berilah tanda centang (√) untuk jawaban yang paling sesuai dengan situasi anda

1. Nama : _____
2. NIM : _____
3. Alamat Email : _____ (*Optional*)
4. Umur :
 - 19 – 20 Tahun
 - 21 – 23 Tahun
 - > 23 Tahun
5. Jenis Kelamin :
 - Laki – Laki
 - Perempuan
6. Angkatan :
 - 2018
 - 2019
7. Apakah pernah mengikuti pelatihan brevet?
 - Pernah
 - Tidak Pernah
8. Nomor handphone : _____ (*Optional*)

9. Via insentif : (pilih salah satu)

- Dana
- Ovo
- Shopeepay



LAMPIRAN 3

Kuesioner Penelitian

B. VARIABEL

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (√) pada kotak yang telah tersedia di bawah ini!

2. Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda:

1 = STS – Sangat Tidak Setuju

2 = TS – Tidak Setuju

3 = S – Setuju

4 = SS – Sangat Setuju

ITEM PENGISIAN:

No	Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik untuk berkarir menjadi seorang konsultan pajak karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi.				
2.	Saya tertarik untuk berkarir menjadi konsultan pajak karena murni motivasi diri sendiri				
3.	Saya tertarik berkarir menjadi konsultan pajak karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi konsultan pajak				
4.	Saya yakin berkarir sebagai konsultan pajak dapat memberikan pengakuan yang baik di masyarakat.				
5.	Saya yakin berkarir sebagai konsultan pajak dapat memberikan peluang untuk meningkatkan karir				

No	Pelatihan Brevet	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya, dengan mengikuti pelatihan brevet dapat membantu dalam berkarir sebagai konsultan pajak.				

2.	Menurut saya, dengan mengikuti pelatihan brevet dapat meningkatkan daya analitis dalam mengatasi permasalahan pajak.				
3.	Menurut saya, dengan mengikuti pelatihan brevet dapat menjadi nilai tambah untuk mendapat pekerjaan sebagai konsultan pajak.				
4.	Menurut saya, dengan mengikuti pelatihan brevet agar mendapat pengakuan sebagai ahli dalam bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak.				

No	Penghargaan Finansial	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak mampu memberikan gaji awal yang tinggi.				
2.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak mempunyai potensi kenaikan gaji.				
3.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak mempunyai prospek keuangan yang bagus seperti tunjangan hari raya, asuransi kompensasi karyawan, asuransi rumah sakit, dan lain sebagainya				
4.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak akan memperoleh bonus kerja apabila kinerja dilakukan dengan baik.				
5.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak akan memperoleh bonus apabila bekerja lembur melebihi jam kerja.				

No	Pertimbangan Pasar Kerja	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya, lapangan kerja untuk berkarir sebagai konsultan pajak masih sangat terbuka lebar.				
2.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak memberikan lapangan kerja yang mudah diketahui/diakses.				
3.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak memiliki keamanan kerja yang baik dimasa depan.				
4.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak cenderung terhindar dari resiko pemutusan hubungan kerja.				

5.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak memiliki peluang kesempatan kerja lebih tinggi.				
----	--	--	--	--	--

No	Nilai-nilai Sosial	STS	TS	S	SS
1.	Saya bangga memberi tahu orang lain bahwa saya berkarir sebagai konsultan pajak.				
2.	Saya yakin berkarir sebagai konsultan pajak mendapatkan penerimaan yang baik dari masyarakat.				
3.	Saya yakin berkarir sebagai konsultan pajak dapat memberikan status sosial yang tinggi.				
4.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak mempunyai kemampuan untuk berkontribusi di dalam masyarakat.				
5.	Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak dapat memberikan ilmu dan manfaat kepada orang lain.				



LAMPIRAN 4

Kuesioner Penelitian (*Google Form*)

Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar, dan Nilai Sosial terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Yunita Putri Ulansari Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia angkatan 2017. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)". Oleh karena itu, saya mohon ketersediaannya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini.

Kuisisioner ini hanya dapat diisi oleh mahasiswa/i Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, dengan kriteria penelitian yaitu mahasiswa/i Akuntansi angkatan 2018 dan 2019, telah menempuh mata kuliah perpajakan dan mengikuti pelatihan brevet pajak.

Sebagai ucapan terimakasih, akan ada pemberian insentif berupa Dana/Ovo/ShopeePay sebesar 50.000 kepada 3 responden beruntung yang akan diundi pada akhir penelitian.

Atas perhatian dan ketersediaannya untuk berpartisipasi, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,
Yunita Putri Ulansari.

 17312330@students.uii.ac.id (not shared) [Switch account](#) 

[Next](#) [Clear form](#)

Never submit passwords through Google Forms.

This form was created inside of education. [Report Abuse](#)

Google Forms

Identitas Responden

Diharapkan anda dapat mengisi identitas (hanya untuk penelitian, kerahasiaan tetap terjaga)

Nama *

Your answer _____

NIM (Nomor Induk Mahasiswa) *

Your answer _____

Email (Optional)

Your answer _____

Umur *

- 19-20 Tahun
- 21-23 Tahun
- >23 Tahun

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
- Perempuan

Angkatan *

- 2018
- 2019

Apakah pernah mengikuti pelatihan brevet pajak? *

- Pernah
- Tidak pernah

Nomor Handphone (Optional untuk insentif)

Your answer _____

Pilihan *E-Wallet* (Optional untuk insentif)

- Dana
- Ovo
- Shopeepay

Back

Next

Clear form



Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Petunjuk pengisian kuesioner :

- Pilihlah nilai dari skala yang tersedia sesuai pendapat anda
- Dalam pengisian kuesioner ini tidak ada pilihan yang dianggap salah

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Setuju (S)
4 = Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik untuk berkarir menjadi seorang konsultan pajak karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik untuk berkarir menjadi konsultan pajak karena murni motivasi diri sendiri *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tertarik berkarir menjadi konsultan pajak karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi konsultan pajak *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya yakin berkarir sebagai konsultan pajak dapat memberikan pengakuan yang baik di masyarakat *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya yakin berkarir sebagai konsultan pajak dapat memberikan peluang untuk meningkatkan karir *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Back

Next

Clear form

Pelatihan Brevet

Petunjuk pengisian kuesioner :

- Pilihlah nilai dari skala yang tersedia sesuai pendapat anda
- Dalam pengisian kuesioner ini tidak ada pilihan yang dianggap salah

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Setuju (S)
- 4 = Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, dengan mengikuti pelatihan brevet dapat membantu dalam berkarir sebagai konsultan pajak. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, dengan mengikuti pelatihan brevet dapat meningkatkan daya analitis dalam mengatasi permasalahan pajak. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, dengan mengikuti pelatihan brevet dapat menjadi nilai tambah untuk mendapat pekerjaan sebagai konsultan pajak. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, dengan mengikuti pelatihan brevet agar mendapat pengakuan sebagai ahli dalam bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Back

Next

Clear form

Penghargaan Finansial

Petunjuk pengisian kuesioner :

- Pilihlah nilai dari skala yang tersedia sesuai pendapat anda
- Dalam pengisian kuesioner ini tidak ada pilihan yang dianggap salah

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak mampu memberikan gaji awal yang tinggi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak mempunyai potensi kenaikan gaji. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak mempunyai prospek keuangan yang bagus seperti tunjangan hari raya, asuransi kompensasi karyawan, asuransi rumah sakit, dan lain sebagainya *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak akan memperoleh bonus kerja apabila kinerja dilakukan dengan baik. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak akan memperoleh bonus apabila bekerja lembur melebihi jam kerja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Back

Next

Clear form

Pertimbangan Pasar Kerja

Petunjuk pengisian kuesioner :

- Pilihlah nilai dari skala yang tersedia sesuai pendapat anda
- Dalam pengisian kuesioner ini tidak ada pilihan yang dianggap salah

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, lapangan kerja untuk berkarir sebagai konsultan pajak masih sangat terbuka lebar. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak memberikan lapangan kerja yang mudah diketahui/diakses. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak memiliki keamanan kerja yang baik dimasa depan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak cenderung terhindar dari resiko pemutusan hubungan kerja. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak memiliki peluang kesempatan kerja lebih tinggi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Back

Next

Clear form

Nilai-Nilai Sosial

Petunjuk pengisian kuesioner :

- Pilihlah nilai dari skala yang tersedia sesuai pendapat anda
- Dalam pengisian kuesioner ini tidak ada pilihan yang dianggap salah

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Saya bangga memberi tahu orang lain bahwa saya berkarir sebagai konsultan pajak. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya yakin berkarir sebagai konsultan pajak mendapatkan penerimaan yang baik * dari masyarakat

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya yakin berkarir sebagai konsultan pajak dapat memberikan status sosial * yang tinggi.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak mempunyai kemampuan * untuk berkontribusi di dalam masyarakat.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menurut saya, berkarir sebagai konsultan pajak dapat memberikan ilmu dan * manfaat kepada orang lain.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Back

Submit

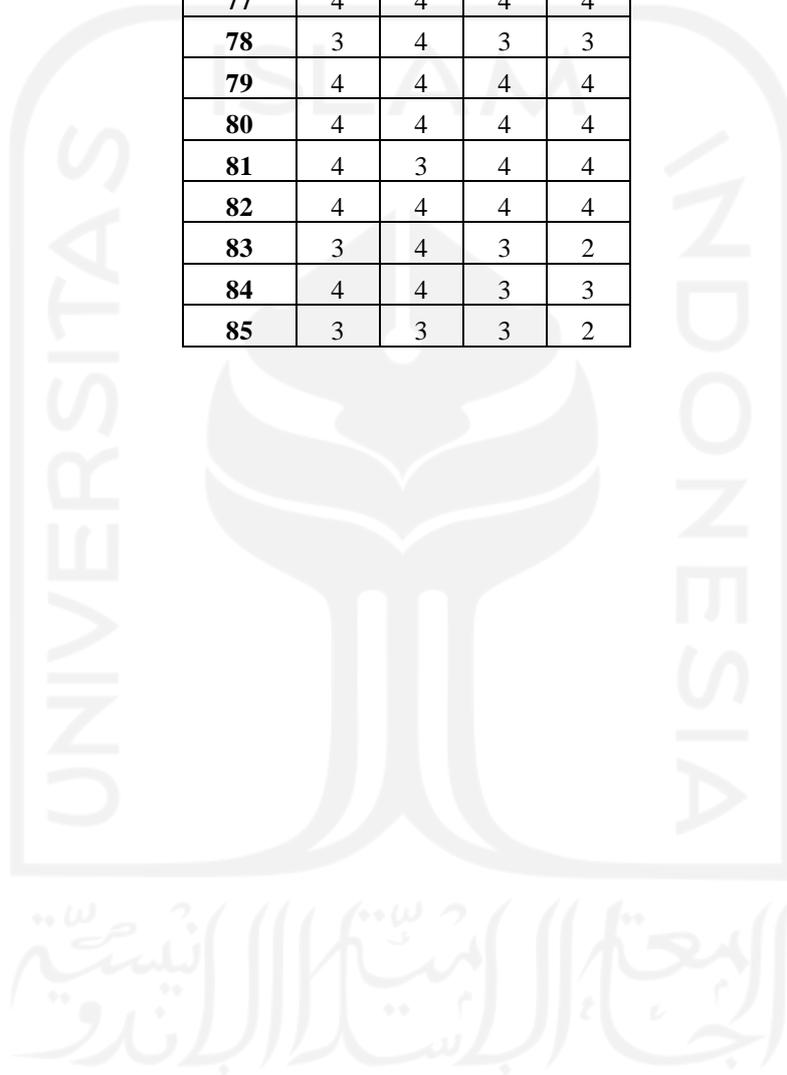
Clear form

LAMPIRAN 5

Tabulasi Data

Sampel	Pelatihan Brevet (PB)				Sampel	Pelatihan Brevet (PB)			
	PB.1	PB.2	PB.3	PB.4		PB.1	PB.2	PB.3	PB.4
1	4	4	4	4	37	2	3	2	3
2	3	3	3	3	38	2	2	3	3
3	3	3	3	3	39	4	4	4	4
4	4	3	3	4	40	4	4	4	4
5	4	4	4	4	41	2	2	3	3
6	3	4	4	3	42	3	3	2	2
7	4	4	4	4	43	4	4	4	4
8	1	4	3	2	44	2	4	3	2
9	4	4	4	4	45	3	3	3	3
10	1	4	2	3	46	3	3	3	2
11	4	4	3	3	47	2	3	3	2
12	2	4	2	2	48	3	3	4	4
13	4	4	4	4	49	4	4	4	4
14	2	3	2	3	50	3	3	3	3
15	2	3	3	3	51	4	4	4	4
16	3	3	3	3	52	2	2	2	2
17	4	4	4	4	53	4	4	3	3
18	4	4	4	4	54	3	4	4	4
19	1	4	3	2	55	3	3	3	3
20	4	4	4	4	56	3	3	4	4
21	2	4	4	4	57	2	3	3	2
22	4	4	4	4	58	2	4	3	2
23	4	4	4	4	59	4	4	4	4
24	4	4	4	4	60	3	4	3	3
25	1	3	3	3	61	4	3	4	4
26	2	3	4	2	62	4	4	4	4
27	3	4	4	3	63	2	2	3	2
28	3	4	3	3	64	2	2	3	3
29	4	4	4	3	65	4	4	4	3
30	3	4	4	4	66	2	4	2	2
31	3	4	3	4	67	4	4	4	4
32	4	4	4	4	68	4	4	4	4
33	2	3	3	2	69	3	4	4	4
34	3	2	2	3	70	4	4	4	4
35	4	4	4	4	71	4	4	4	4
36	3	3	3	3	72	4	4	4	3

Sampel	Pelatihan Brevet (PB)			
	PB.1	PB.2	PB.3	PB.4
73	3	4	3	3
74	4	4	4	4
75	3	3	3	3
76	4	4	4	4
77	4	4	4	4
78	3	4	3	3
79	4	4	4	4
80	4	4	4	4
81	4	3	4	4
82	4	4	4	4
83	3	4	3	2
84	4	4	3	3
85	3	3	3	2



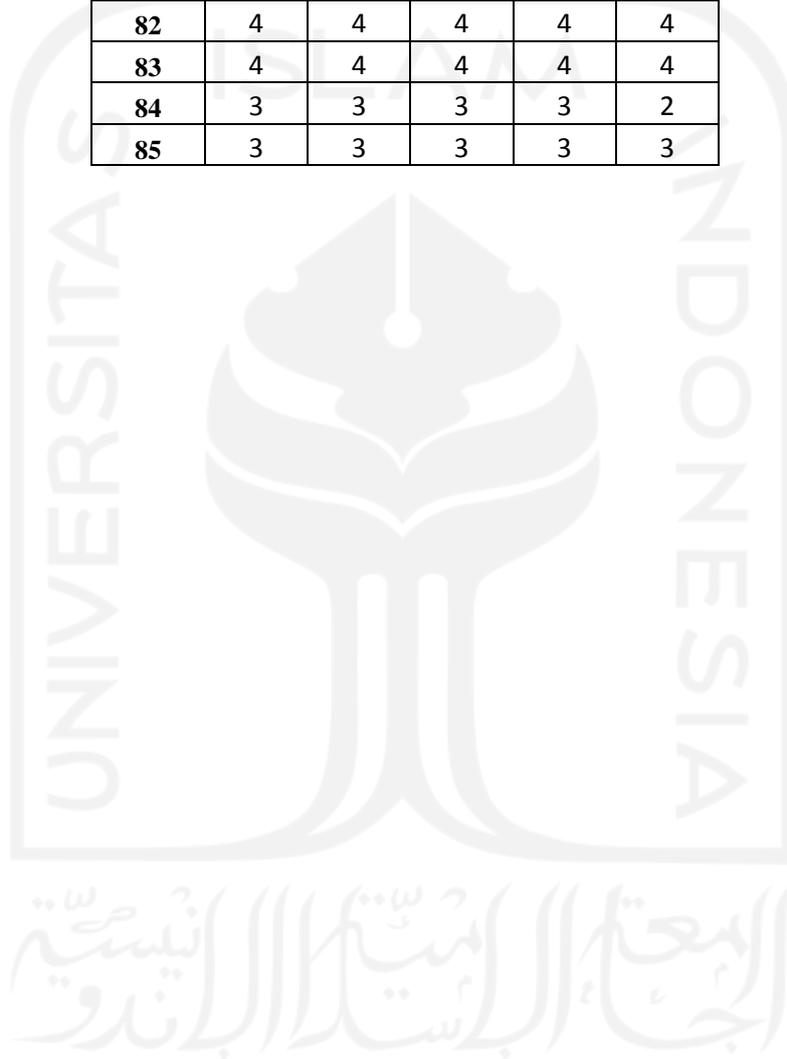
Sampel	Penghargaan Finansial (PF)					Sampel	Penghargaan Finansial (PF)				
	PF.1	PF.2	PF.3	PF.4	PF.5		PF.1	PF.2	PF.3	PF.4	PF.5
1	4	4	4	4	4	40	3	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	41	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	42	4	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	43	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4
6	3	4	3	3	3	45	3	3	3	3	3
7	3	4	4	4	4	46	3	4	3	3	3
8	2	3	3	3	2	47	2	2	2	2	2
9	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4
10	2	3	3	3	4	49	3	3	3	4	3
11	3	4	4	4	3	50	2	3	2	2	2
12	4	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	52	3	4	2	3	1
14	4	4	4	3	3	53	3	3	4	3	4
15	3	4	3	4	4	54	2	3	3	3	3
16	3	3	3	3	2	55	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	2	56	3	3	3	3	3
18	3	4	3	4	4	57	3	3	3	3	3
19	4	3	4	4	2	58	3	3	3	3	3
20	3	4	4	4	3	59	4	4	4	4	4
21	3	3	4	4	4	60	3	3	3	3	4
22	3	3	3	4	3	61	3	3	3	3	3
23	2	3	3	4	3	62	2	3	3	3	3
24	3	4	4	4	4	63	3	3	3	3	3
25	3	4	4	4	4	64	2	2	2	2	2
26	4	4	4	4	4	65	4	4	2	3	4
27	4	4	4	4	4	66	3	3	3	3	3
28	4	3	4	4	4	67	3	3	3	3	3
29	2	4	4	4	4	68	3	3	3	3	3
30	3	4	4	4	4	69	3	4	3	3	4
31	2	3	3	4	4	70	3	3	3	3	3
32	3	3	4	4	3	71	4	4	2	3	3
33	4	4	4	4	4	72	3	4	4	4	4
34	4	1	4	4	3	73	3	3	3	3	3
35	3	3	3	4	3	74	3	3	3	3	3
36	4	3	3	3	3	75	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	76	2	2	3	3	3
38	4	2	2	3	3	77	3	4	3	4	3
39	4	4	4	4	4	78	4	4	4	4	4

Sampel	Penghargaan Finansial (PF)				
	PF.1	PF.2	PF.3	PF.4	PF.5
79	4	4	4	4	4
80	3	3	4	4	4
81	3	3	4	3	3
82	3	4	4	4	3
83	3	2	3	3	2
84	2	3	3	3	2
85	2	3	3	3	2



Sampel	Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)					Sampel	Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)				
	PPK .1	PPK .2	PPK .3	PPK .4	PPK .5		PPK .1	PPK .2	PPK .3	PPK .4	PPK .5
1	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	40	3	4	4	3	4
3	3	3	3	2	3	41	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	42	3	3	3	4	3
5	4	4	4	1	4	43	2	2	4	3	3
6	2	3	3	2	3	44	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	45	3	3	3	3	3
8	2	3	2	2	3	46	4	4	1	1	4
9	2	2	4	4	4	47	3	3	2	2	2
10	3	3	2	2	3	48	4	4	3	3	3
11	4	4	3	3	4	49	3	3	4	4	4
12	3	3	3	3	3	50	3	2	3	3	4
13	4	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4
14	4	3	4	4	3	52	3	3	4	3	4
15	3	3	3	2	3	53	3	3	4	4	4
16	3	3	2	2	3	54	3	3	3	2	3
17	3	3	3	3	3	55	3	3	3	3	3
18	3	4	4	3	4	56	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	57	3	3	3	3	3
20	4	4	3	3	3	58	4	4	4	3	4
21	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	60	3	3	3	3	3
23	4	4	4	3	4	61	3	4	3	2	3
24	4	4	4	4	4	62	4	3	3	3	3
25	4	4	4	4	4	63	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	64	2	2	2	2	2
27	3	3	3	4	4	65	4	4	4	4	4
28	4	3	4	4	4	66	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	67	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	68	3	3	3	3	3
31	4	3	4	2	2	69	4	3	3	4	4
32	4	3	3	4	4	70	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	71	4	4	4	2	4
34	4	2	4	4	3	72	3	2	3	2	2
35	3	3	4	2	3	73	4	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	74	4	3	3	3	4
37	3	4	4	4	4	75	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	76	3	2	3	2	2

Sampel	Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)				
	PPK.1	PPK.2	PPK.3	PPK.4	PPK.5
77	4	3	3	2	3
78	3	4	3	4	4
79	4	4	3	3	4
80	4	4	2	2	3
81	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	2
85	3	3	3	3	3



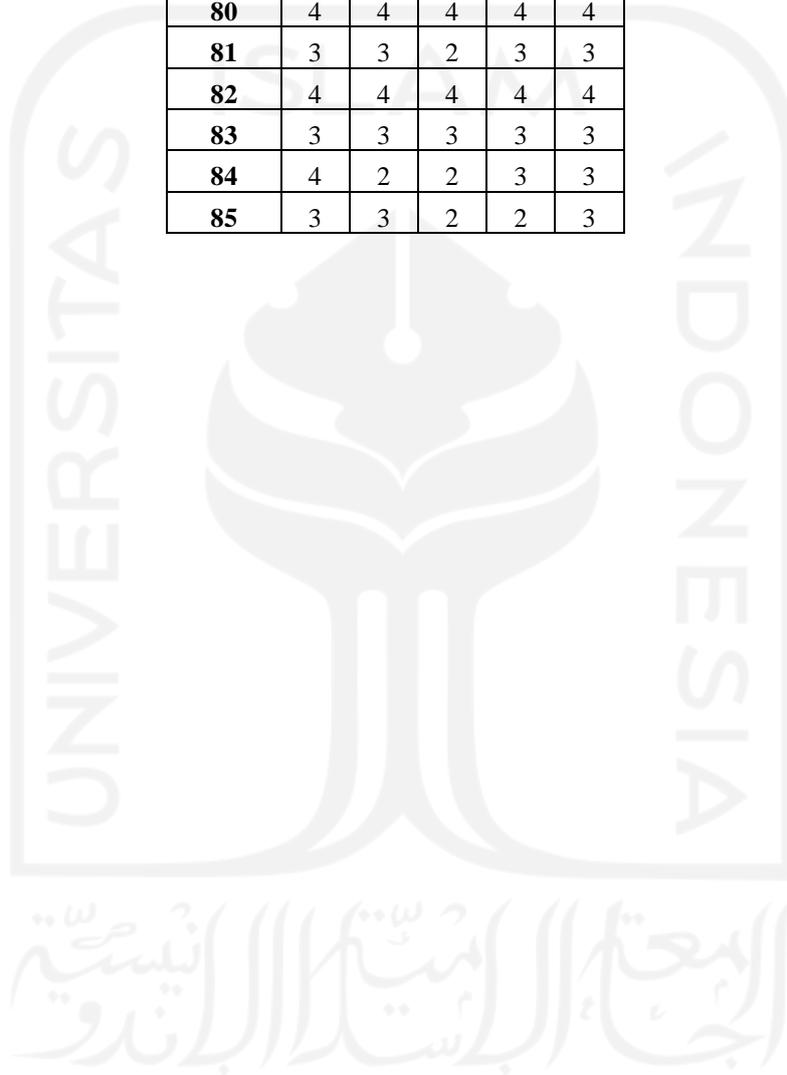
Sampel	Nilai-Nilai Sosial (NS)					Sampel	Nilai-Nilai Sosial (NS)				
	NS.1	NS.2	NS.3	NS.4	NS.5		NS.1	NS.2	NS.3	NS.4	NS.5
1	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	3	41	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	42	2	2	2	3	3
4	3	3	3	4	4	43	4	4	4	4	4
5	4	3	3	4	4	44	4	4	4	4	4
6	4	3	3	3	4	45	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	46	2	3	3	3	4
8	3	2	2	2	2	47	2	3	2	3	3
9	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4
10	2	2	2	3	3	49	4	4	3	3	3
11	4	3	4	4	4	50	3	3	2	3	3
12	4	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	52	3	3	3	3	4
14	4	3	3	3	3	53	4	4	3	4	4
15	4	4	3	4	4	54	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	4	55	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	4	56	4	4	4	4	4
18	3	4	4	3	4	57	3	3	3	3	3
19	4	4	3	4	4	58	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4
21	2	3	3	3	3	60	2	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	61	4	3	3	4	4
23	2	3	3	3	4	62	4	4	3	4	4
24	4	4	4	4	4	63	3	3	3	4	4
25	4	4	4	4	4	64	2	2	2	2	2
26	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	66	3	3	3	4	4
28	4	4	3	4	4	67	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	69	3	3	3	3	3
31	2	3	3	4	3	70	4	4	4	4	4
32	2	2	2	4	4	71	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	72	3	3	3	4	4
34	4	2	4	3	4	73	3	3	3	3	3
35	2	3	3	3	3	74	3	4	3	4	4
36	3	3	3	3	3	75	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	76	3	3	1	3	4
38	3	3	2	2	2	77	4	3	4	4	4
39	4	4	4	4	4	78	4	4	3	4	4

Sampel	Nilai-Nilai Sosial (NS)				
	NS.1	NS.2	NS.3	NS.4	NS.5
79	4	3	3	4	4
80	4	4	4	4	4
81	3	3	4	3	3
82	4	4	4	4	4
83	3	2	2	2	4
84	3	3	2	4	4
85	3	2	2	3	4



Sampel	Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak (Y)					Sampel	Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak (Y)				
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
1	3	4	3	4	4	39	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	3	40	4	4	2	3	4
3	3	3	4	4	4	41	2	3	2	2	3
4	3	3	3	4	3	42	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	43	4	4	4	4	4
6	3	3	2	3	4	44	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	45	4	3	3	3	3
8	1	1	2	3	3	46	4	4	4	4	4
9	4	3	2	4	4	47	2	2	2	3	3
10	2	1	3	2	3	48	4	4	4	4	4
11	4	4	3	4	4	49	4	4	4	4	4
12	4	4	2	4	4	50	3	3	2	3	3
13	4	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	52	3	3	2	2	4
15	4	4	2	4	4	53	3	3	3	3	4
16	2	1	2	4	4	54	3	3	3	3	3
17	4	2	3	3	4	55	3	3	3	3	3
18	3	3	4	3	3	56	4	4	4	4	4
19	4	4	3	4	4	57	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	4	58	3	3	2	3	3
21	3	3	3	3	3	59	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	60	3	3	1	3	4
23	4	4	4	4	4	61	4	3	1	3	3
24	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4
25	3	4	2	3	3	63	3	2	2	3	2
26	3	3	2	3	4	64	2	2	2	2	2
27	3	2	4	3	3	65	4	3	3	4	4
28	4	4	4	3	4	66	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	67	4	4	1	3	4
30	4	4	3	4	4	68	3	3	3	3	3
31	4	4	4	3	3	69	3	3	2	3	3
32	4	4	4	4	4	70	4	3	3	4	3
33	4	4	4	4	4	71	4	4	2	3	4
34	4	3	4	3	4	72	3	3	2	3	3
35	4	4	4	4	4	73	3	3	2	3	3
36	3	4	3	3	3	74	2	2	2	2	2
37	2	2	2	3	3	75	3	3	3	3	3
38	3	3	2	4	3	76	3	2	2	2	4

Sampel	Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak (Y)				
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
77	3	3	3	4	4
78	4	4	4	4	4
79	4	3	3	3	4
80	4	4	4	4	4
81	3	3	2	3	3
82	4	4	4	4	4
83	3	3	3	3	3
84	4	2	2	3	3
85	3	3	2	2	3



LAMPIRAN 6

Hasil Uji Deskripsi Responden

- Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >23 Tahun	2	2.4	2.4	2.4
19 – 20 Tahun	5	5.8	5.8	8.2
21 – 23 Tahun	78	91.8	91.8	100.0
Total	85	100.0	100.0	

- Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki – Laki	22	25.9	25.9	25.9
Perempuan	63	74.1	74.1	100.0
Total	85	100.0	100.0	

- Berdasarkan Angkatan Perkuliahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2018	69	81.2	81.2	81.2
2019	16	18.8	18.8	100.0
Total	85	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

- Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	85	1,00	4,00	3,4118	,71204
Y.2	85	1,00	4,00	3,2706	,80753
Y.3	85	1,00	4,00	2,9765	,92552
Y.4	85	2,00	4,00	3,3647	,65187
Y.5	85	2,00	4,00	3,5529	,56707
Valid N (listwise)	85				

- Pelatihan Brevet (X₁)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PB.1	85	1,00	4,00	3,1647	,91087
PB.2	85	2,00	4,00	3,5765	,62443
PB.3	85	2,00	4,00	3,4235	,66146
PB.4	85	2,00	4,00	3,2824	,76550
Valid N (listwise)	85				

- Penghargaan Finansial (X₂)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PF.1	85	2,00	4,00	3,1412	,65743
PF.2	85	1,00	4,00	3,3647	,65187
PF.3	85	2,00	4,00	3,3412	,62779
PF.4	85	2,00	4,00	3,4471	,56707
PF.5	85	1,00	4,00	3,2706	,71361
Valid N (listwise)	85				

- Pertimbangan Pasar Kerja (X₃)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PPK.1	85	2,00	4,00	3,4588	,60853
PPK.2	85	2,00	4,00	3,3765	,63577

PPK.3	85	1,00	4,00	3,3882	,67426
PPK.4	85	1,00	4,00	3,1765	,83347
PPK.5	85	2,00	4,00	3,4588	,62779
Valid N (listwise)	85				

- Nilai-Nilai Sosial (X₄)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NS.1	85	2,00	4,00	3,4000	,72703
NS.2	85	2,00	4,00	3,3647	,66988
NS.3	85	1,00	4,00	3,2588	,74247
NS.4	85	2,00	4,00	3,5412	,58864
NS.5	85	2,00	4,00	3,6706	,54310
Valid N (listwise)	85				



LAMPIRAN 8

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

- Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y)

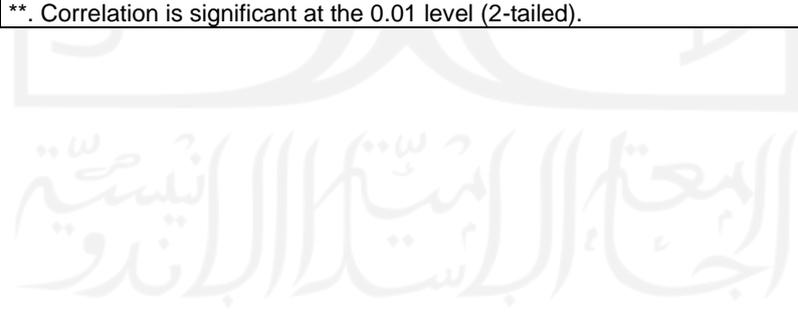
Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,777**	,521**	,622**	,638**	,865**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
Y.2	Pearson Correlation	,777**	1	,518**	,602**	,579**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
Y.3	Pearson Correlation	,521**	,518**	1	,567**	,433**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
Y.4	Pearson Correlation	,622**	,602**	,567**	1	,607**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
Y.5	Pearson Correlation	,638**	,579**	,433**	,607**	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85
Total_Y	Pearson Correlation	,865**	,856**	,778**	,818**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Pelatihan Brevet (X₁)

Correlations						
		PB.1	PB.2	PB.3	PB.4	Total_PB
PB.1	Pearson Correlation	1	,459**	,673**	,718**	,887**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85
PB.2	Pearson Correlation	,459**	1	,497**	,403**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85
PB.3	Pearson Correlation	,673**	,497**	1	,725**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85
PB.4	Pearson Correlation	,718**	,403**	,725**	1	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85
Total_PB	Pearson Correlation	,887**	,680**	,866**	,870**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



- Penghargaan Finansial (X₂)

Correlations							
		PF.1	PF.2	PF.3	PF.4	PF.5	Total_PF
PF.1	Pearson Correlation	1	,406**	,459**	,435**	,425**	,699**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
PF.2	Pearson Correlation	,406**	1	,449**	,520**	,527**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
PF.3	Pearson Correlation	,459**	,449**	1	,737**	,589**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
PF.4	Pearson Correlation	,435**	,520**	,737**	1	,639**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
PF.5	Pearson Correlation	,425**	,527**	,589**	,639**	1	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85
Total_PF	Pearson Correlation	,699**	,743**	,818**	,838**	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Pertimbangan Pasar Kerja (X₃)

Correlations							
		PPK.1	PPK.2	PPK.3	PPK.4	PPK.5	Total_PPK
PPK.1	Pearson Correlation	1	,656**	,402**	,378**	,502**	,733**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
PPK.2	Pearson Correlation	,656**	1	,377**	,322**	,636**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,003	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
PPK.3	Pearson Correlation	,402**	,377**	1	,639**	,559**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
PPK.4	Pearson Correlation	,378**	,322**	,639**	1	,594**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
PPK.5	Pearson Correlation	,502**	,636**	,559**	,594**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85
Total_PPK	Pearson Correlation	,733**	,745**	,777**	,789**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Nilai-Nilai Sosial (X₄)

Correlations							
		NS.1	NS.2	NS.3	NS.4	NS.5	Total_NS
NS.1	Pearson Correlation	1	,724**	,688**	,629**	,579**	,866**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
NS.2	Pearson Correlation	,724**	1	,741**	,701**	,530**	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
NS.3	Pearson Correlation	,688**	,741**	1	,629**	,509**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
NS.4	Pearson Correlation	,629**	,701**	,629**	1	,750**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
NS.5	Pearson Correlation	,579**	,530**	,509**	,750**	1	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85
Total_NS	Pearson Correlation	,866**	,880**	,858**	,860**	,769**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Reliabilitas

- Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,865	5

- Pelatihan Brevet (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	4

- Penghargaan Finansial (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,840	5

- Pertimbangan Pasar Kerja (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,831	5

- Nilai-Nilai Sosial (X₄)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	5

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,22169804
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,035
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	2,216		
	Pelatihan Brevet (X ₁)	-,071	,070	-,133	-1,020	,311
	Penghargaan Finansial (X ₂)	-,022	,091	-,039	-,241	,810
	Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	-,029	,077	-,052	-,370	,712
	Nilai-Nilai Sosial (X ₄)	,019	,076	,042	,247	,806

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,203	2,068		,098	,922		
	Pelatihan Brevet (X ₁)	,285	,109	,236	2,612	,011	,846	1,182
	Penghargaan Finansial (X ₂)	,411	,139	,345	2,961	,004	,506	1,977
	Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	,240	,118	,211	2,038	,045	,642	1,558
	Nilai-Nilai Sosial (X ₄)	,098	,133	,091	,733	,466	,451	2,219

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y)



LAMPIRAN 11

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,203	2,068		,098	,922		
	Pelatihan Brevet (X ₁)	,285	,109	,236	2,612	,011	,846	1,182
	Penghargaan Finansial (X ₂)	,411	,139	,345	2,961	,004	,506	1,977
	Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	,240	,118	,211	2,038	,045	,642	1,558
	Nilai-Nilai Sosial (X ₄)	,098	,133	,091	,733	,466	,451	2,219

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y)



LAMPIRAN 12

Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,203	2,068		,098	,922
	Total_PB	,285	,109	,236	2,612	,011
	Total_PF	,411	,139	,345	2,961	,004
	Total_PPK	,240	,118	,211	2,038	,045
	Total_NS	,098	,133	,091	,733	,466

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y)

Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338,134	4	84,533	16,311	,000 ^b
	Residual	414,619	80	5,183		
	Total	752,753	84			

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Brevet (X₁), Penghargaan Finansial (X₂), Pertimbangan Pasar Kerja (X₃), Nilai-Nilai Sosial (X₄)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 ^a	,449	,422	2,27656

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Brevet (X₁), Penghargaan Finansial (X₂), Pertimbangan Pasar Kerja (X₃), Nilai-Nilai Sosial (X₄)